

**PENGARUH *REWARD* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AL-QUR'AN
HADIST DI MTS MUHAMMADYAH CURUP REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukanalah Untuk Memenuhi Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Pendidikan Agama Islam



OLEH

RISKI SAPUTRI

NIM:19531153

PRODI STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

TAHUN AJARAN 2023

Hal :Pengajuan Skripsi

Kepada Yth Bapak Rektor IAIN Curup

Di Curup

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dari pembimbing terhadap skripsi yang di ajukan oleh :

Nama : Riski Saputri
NIM : 19531153
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Pengaruh *Reward* Terhadap Motivasi Belajar Al-Qur'an
Hadist Di MTs Muhammadiyah Curup Rejang Lebong

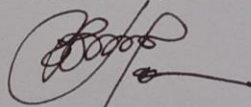
Sudah dapat diajukan dalam siding munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya atas partisipasinya kami ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Curup, 10 Maret 2023

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Baryanto, MM.M.Pd

NIP.19690723 199903 1 004

Pembimbing II



Mirzon Daheri, MA.Pd.

NIP.19850211 201903 1 002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang Bertanda Tangan di Bawah Ini :

Nama : Riski Saputri

NIM : 19531153

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian : Pengaruh *Reward* Terhadap Motivasi Belajar Al-Qur'an

Hadist Di MTs Muhammadiyah Curup Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang penuh ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 10 Mei 2023

Penulis

Riski Saputri

NIM.19531153

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum wr.wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis hanturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmad-nya berupa kesehatan,kesempatan,dan kemudahan.Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul '' Pengaruh *Reward* terhadap motivasi belajar Al-qur'an Hadis di Mts Muhammadiyah Curup Rejang Lebong''

Shalawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada kekasih Allah SWT Yaitu baginda Nabi Muhammad SAW.Semoga dengan bersyalawat kita mendapatkan sysfaat beliau di yaumil akhir.Amin ya robbal alaminDalam proses menyusun skripsi ini penulis,penulis banyak mendapatkan bantuan,saran dan informasi yang penulis sangat butuhkan,sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.Sehingga untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd., Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd.,MM selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. KH Ngadri, M.Ag Selaku wakil rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S.ag., M.Pd selaku wakil rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

5. Bapak Dr. H. Hamengkubowono, M. Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Bapak Dr. Muhammad Idris, S. Pd.I., M. A selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
7. Bapak Dr. Baryanto, MM. M. Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan motivasi, semangat, arahan, serta petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Mirzon Daheri, MA.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, semangat ,motivasi ,dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
9. Segenap dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang turut membantu penulis pada masa perkuliahan.

Namun penulis mengaku masih banyak kekurangan didalam penyusunan skripsi,Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan penulis. Untuk itu penulis dengan sangat menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca,Amin Yarobbal alamin.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatu.

Curup, 10 Maret 2023

Penulis



Riski Saputri

NIM.19531153



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: ~~01~~ /In.34/F.T/I/PP.00.9/03/2023

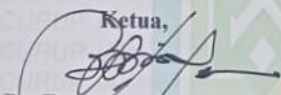
Nama : Riski Saputri
NIM : 19531153
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh *Reward* Terhadap Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadist di MTs Muhammadiyah Curup Rejang Lebong


Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri Curup pada:

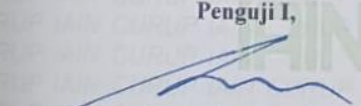
Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Juli 2023
Pukul : 09.30-11.00 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Ruang 03 IAIN Curup

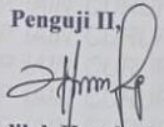
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Baryanto, MM. M.Pd
NIP. : 19690723 199903 1 004

Sekretaris,

Dr. Mirzon Daheri, MA.Pd
NIP. 19850211 201903 1 002

Penguji I,

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

Penguji II,

Dr. Emmi Kholilah Harahap, M.Pd.I
NIP. 19900603 202012 2 004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah



Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

MOTTO

“SELESAIKANLAH APA YANG SUDAH KAMU MULAI”

“Untuk semua yang kita inginkan di awal seperti duduk di bangku perkuliahan ini kita harus tetap berjuang sampai akhir jangan menyerah karena cobaan yang membuat kita berhenti karena tidak semua orang mampu menyelesaikan apa yang telah mereka mulai ”

“Buat mudah dan jangan dibuat sulit serta berikanlah kesenangan dan jangan dirisaukan”

(HR. Bukhari dan Muslim)

“Kurang cerdas dapat diperbaiki dengan belajar, kurang cakap dapat dihilangkan dengan pengalaman, namun tidak jujur itu sulit diperbaiki”

(Muhammad Hatta)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah atas izin Allah SWT, skripsi ini dapat saya selesaikan kupersembahkan untuk orang-orang yang saya sangat dan berpengaruh dalam hidupku yaitu:

1. Penyemangatku orang yang paling berpengaruh besar terhadap hidupku yaitu kedua orang tuaku, Bapak ku tersayang (Saman) dan mamak ku tercinta (Utami). Terimakasih mungkin takkan cukup untuk perjuangan kedua orang tuaku selama ini semoga selalu diberikan kesehatan dan panjang umur sehingga saya dapat membehagiakan mereka saya sangat bersyukur memiliki kedua orang tua seperti kalian, Terimakasih telah menemani hari-hariku selalu memberikan yang terbaik untukku doa, dukungan, motivasi, perjuangan, kesabaran untuk membesarkanku, merawat, mendidik, menyekolahkanku .
2. Terimakasih untuk adikku tercinta Ayu Nabila dan Cantika Tri Syakia yang selalu menjadi penghibur dan obat pelipur lara untukku dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Terimakasih kepada seluruh keluarga besar tercintaku, nenek, bude, bibik, paklek, sepupu dan para saudara yang selalu mendukung dan memberian doa serta bantuan.
4. Terimakasih kepada pembimbing I Bapak Dr. Baryanto, MM. M.Pd dan pembimbing II Bapak Dr. Mirzon Daheri, M. Pd yang selalu sabar membimbing, serta memberikan arahan, petunjuk, ilmu, motivasi, semangat dan doa sehingga skripsi saya dapat selesai.
5. Terimakasih kepada Mas Riki Wijaya yang selalu ada untukku memberikan dukungan, semangat dan doa serta selalu ada untuk berkeluh kesah.
6. Terimakasih kepada para sahabatku sedari SMA Indah Permata Sari, Yuni Novia, Tasya Oktaria, Ella Putri, Siti Khotijah Oktarina, Sahabat sedari bocil Sri Wati, Dewi Okta

Riski, Dewi Lara Valentine, Yuli Apriyani, Triwulan Gustifiranti, Sahabat kuliah ku Sugita Sari Sri Sici Cahyati, Sukapti, selalu ada disaat saya membutuhkan bantuan tempat mengeluh dan curhat serta selalu mendukungku, memotivasi dan memberikan semangat, terimakasih telah menjadi bagian kenangan dari kisah perjuangan selama masa menempuh pendidikan.

7. Terimakasih kepada semua teman-teman Seperjuangan PPL dan KKN angkatan 2019 Seperjuangan khususnya Prodi PAI serta seperjuangan sealmamater IAIN Curup sebangsa,agama tercinta.
8. Terakhir saya ucapkan Terimakasih kepada para Pelanggan Krupuk Seblak dan Pisang coklat dimanapun berada karena atas orderan kalian saya dapat memperlancar dana dalam menyelesaikan skripsi.

ABSTRAK

RISKI SAPUTRI(19531153)” Pengaruh Reward terhadap motivasi belajar Al-qur’an Hadist di Mts Muhammadiyah Curup Rejang Lebong” Penelitian ini dilatar belakangi oleh kesulitan belajar pada peserta didik merupakan hambatan dalam belajar salah satu hambatan belajar yang terjadi pada peserta didik adalah karena rendahnya motivasi atau dorongan siswa untuk belajar. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *reward* terhadap motivasi belajar Al-Qur’an Hadist di MTs Muhammadiyah Curup Rejang Lebong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis metode penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling, Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 39 siswa kelas VII, VIII, XI. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket, Observasi dan dokumentasi.

Kesimpulan dari penelitian ini dari analisis menggunakan perhitungan statistik *Product Moment* hasil perhitungan pemberian *reward* dapat diketahui skor ideal adalah 1795 dengan rata-rata 46.0256, SD 8.94280 dan persentase sebesar 76.70 % dengan ini membuktikan bahwa pemberian *reward* yang dilaksanakan di Mts Muhammadiyah adalah berada dalam kondisi “baik”. dari analisis menggunakan perhitungan statistik hasil perhitungan motivasi belajar dapat diketahui skor ideal adalah 3735 dengan rata-rata 95.76, SD 15.40639 dan persentase sebesar 76,615 % dengan ini membuktikan bahwa pemberian *reward* yang dilaksanakan di MTs Muhammadiyah adalah berada dalam kondisi “baik”.

Adapun Pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment* adalah diperoleh angka sebesar 0.913 yang terletak pada interval 0.90-1.00 yang berada pada kategori sangat kuat, sedangkan presentasi yakni sebesar 83.3 % yang berada pada interval 80 % – 100 % yang berarti memiliki pengaruh yang sangat kuat.

Kata kunci:Pengaruh Reward, Motivasi Belajar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I.PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
1. Landasan Teori	
A. Reward	
1. Pengertian Reward.....	10
2. Bentuk-Bentuk Reward.....	12
3. Kegunaan Reward.....	13
4. Pedoman Pemberian Reward.....	12
5. Indikator Reward.....	14
B. Motivasi Belajar	
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	15
2. Fungsi Motivasi Belajar.....	18
3. Macam-Macam Motivasi Belajar.....	19
4. Indikator Motivasi Belajar.....	20
5. Aspek-Aspek Motivasi Belajar.....	20
6. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	21
C. Pembelajaran Al-Qur'an Hadist	
1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadist.....	22
2. Karakteristik Pembelajaran Al-Qur'an Hadist.....	24
3. Fungsi Pembelajaran Al-Qur'an Hadist.....	24
4. Fungsi Reward Terhadap Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadist.....	24

D. Penelitian Yang Relevan.....	24
E. Karangka Berfikir.....	28
F. Hipotesis penelitian.....	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu.....	32
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Variabel dan Devinisi Oprasional.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data.....	52
B. Hasil Penelitian.....	54
C. Pembahasan.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Penelitian.....	34
Tabel 3.2	Jumlah Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3.3	<i>Skala Likert</i>	40
Tabel 3.4	Instrumen Umum Penelitian.....	42
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Khusus Instrumen <i>Reward</i>	43
Tabel 3.6	Kisi-Kisi Khusus Instrument Motivasi Belajar.....	44
Tabel 4.1	Data Hasil Angket <i>Reward</i>	56
Tabel 4.2	Standar Penilaian <i>Reward</i>	58
Tabel 4.3	Presentase Variabel <i>Reward</i>	59
Tabel 4.4	Data Hasil Penyebaran Angket Motivasi Belajar.....	60
Tabel 4.5	Standar Penilaian Motivasi Belajar.....	62
Tabel 4.6	Presentasi Variabel Y.....	63
Tabel 4.7	Korelasi Anataa Variabel X Dan Y.....	64
Tabel 4.8	Interpretasi Xy	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Reward (ganjaran) adalah hadiah, pembalas jasa, alat pendidikan yang diberikan kepada siswa yang telah mencapai prestasi baik ¹ *reward* adalah sebagai alat untuk mendidik anak-anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan. *Reward* merupakan hal yang menggembirakan bagi anak, dan dapat menjadi pendorong atau motivasi bagi belajarnya siswa. *Reward* yaitu segala yang diberikan guru berupa penghargaan yang menyenangkan perasaan yang diberikan kepada siswa atas dasar hasil baik yang telah dicapai dalam proses pendidikan dengan tujuan memberikan motivasi kepada siswa, agar dapat melakukan perbuatan terpuji dan berusaha untuk meningkatkannya.

Pengertian *reward* merupakan perangkat instruktif sebagai sarana untuk mendidik anak-anak agar anak-anak dapat merasa bahagia karena kegiatan atau pekerjaannya mendapat imbalan. Mayoritas anak-anak menyadari bahwa pekerjaan atau tindakan baik mereka menghasilkan imbalan.² Dapat disimpulkan bahwa *reward* atau ganjaran diberikan oleh guru tersebut merupakan sebuah alat pendidikan yang bisa digunakan guru untuk digunakan dapat meningkatkan kegembiraan dan kebanggaan dari dalam diri anak didik. Kenapa dikatakan demikian karena semua pekerjaan yang dilakukan murid memperoleh ganjaran hal demikian bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Bentuk dari *reward* yang digunakan di MTs Muhammadiyah Curup Rejang Lebong berupa pemberian angka berupa nilai tindakan dan hadiah. Dalam penelitian ini angka

¹ M. Sastra Pradja, *Kamus Istilah Pendidikan & Umum* (Surabaya: Usaha Nasional, 1978), 169.

² Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), 182

tambahan nilai bagi siswa yang mengerjakan tugas dengan baik, kemudian pemberian *reward* berbentuk tindakan. Di sini adalah guru memberikan senyuman manis, mengacungkan jempol, memberikan kata-kata manis dan pujian. Selanjutnya adalah *reward* berupa barang *reward* berupa pemberian barang, di mana guru memberikan barang seperti buku dan pena serta makanan ringan kepada siswa. Pemberian *reward* tersebut di harapkan akan mempertinggi gairah belajar pada siswa sehingga prestasi belajar siswa tinggi.

Motivasi belajar merupakan dorongan menggerakkan siswa untuk menyelesaikan segala macam gerakan yang berhubungan dengan belajar dan menjamin terpeliharanya latihan belajar dalam mencapai suatu tujuan. Inspirasi atau motivasi itu penting dan merupakan kebutuhan mutlak yang harus diberikan oleh seorang pendidik, siswa yang memiliki inspirasi yang kuat akan memiliki banyak energi untuk menyelesaikan latihan pembelajaran. Daya penggerak atau dorongan yang memotivasi siswa untuk terlibat dalam semua kegiatan belajar dan menjaminkannya disebut motivasi belajar. selesainya kegiatan belajarnya dengan tercapainya suatu tujuan. Motivasi merupakan hal yang sangat penting dan menjadi kebutuhan yang harus diberikan oleh guru.³

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat peneliti simpulkan motivasi belajar ialah sebuah keinginan mendorong siswa melakukan sesuatu hal dimana dorongan tersebut diberikan oleh guru kepada siswa yang akan memberikan semangat dan dorongan kepada siswa sehingga siswa dapat bersemangat dalam belajar. Motivasi belajar sangat penting karena banyak siswa yang tidak memiliki motivasi belajar mereka akan cenderung malas-malasan dalam belajar dan tidak bersemangat dalam belajar. guru seseorang yang sangat penting dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa, guru di tuntut untuk kreatif mencari ide-ide baru untuk

³ Sadirman, *Intraksi Dan Motivasi belajar Mengajar* (Jakarta: Pt Raja Gravindo Persada, 2009), 35

menumbuhkan semangat belajar dalam diri siswa salah satunya adalah dengan menggunakan pemberian *reward* dalam belajar.

Belajar mengajar di kelas pasti tidak semua berjalan dengan apa yang di harapkan oleh guru pasti ada kesulitan dan kesukaran pada proses pembelajaran di kelas. Kesulitan dan kesukaran tersebut di namakan dengan hambatan dalam belajar hal tersebut terjadi karena rendahnya motivasi belajar siswa, rendahnya motivasi belajar siswa inilah yang menjadikan penurunan dalam hasil belajar. Maka dari itu dapat dikatakan bahwasannya motivasi belajar menjadi sangat penting bagi keberhasilan siswa.

Setelah peneliti melakukan observasi di lapangan bahwa setiap proses belajar mengajar di kelas tak selamanya berjalan lancar dan sesuai yang di inginkan namun juga terdapat hambatan dan permasalahan yang di hadapi di dalam kelas masalah yang di hadapi dikelas, Salah satu yaitu permasalahan ketika dalam pembelajaran mata pelajaran al-qur'an hadis di MTs Muhammadiyah adalah dari perilaku dan respon siswa belajar di kelas. Oleh karena itu, berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di kelas, ditemukan bahwa siswa memiliki semangat belajar yang rendah siswa kurang berminat dengan topik al-Qur'an hadits, sehingga siswa sulit untuk mempelajari dan memahami pelajaran yang diajarkan. Untuk menyiasatinya, guru perlu cara untuk mendapatkan motivasi untuk pengembangan siswa, salah satu cara yang digunakan yaitu dengan pemberian *reward* diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil pemaparan wawancara yang sampaikan umi Ningsih tanggal 25 mei 2022, jam 08.30 Wib. Sebagai guru Al-Qur'an Hadist di MTs Muhammadiyah Curup Rejang Lebong bahwa proses pembelajaran yang di lakukan di kelas telah di lakukan dengan sebaik mungkin dan pemberian *reward* telah di terapkan pada proses pembelajaran di kelas yaitu

dengan memberikan tambahan nilai, tindakan dan juga memberikan hadiah berupa alat tulis dan makanan ringan kepada siswa yang mengerjakan tugas dengan baik. Guru berharap dengan di terapkannya pemberian *reward* akan motivasi siswa dalam belajar.⁴ Terkadang semua tidak bisa berjalan semestinya masih saja ada siswa yang semangat belajarnya kurang pada mata pelajaran Al-Quran Hadist. Di mana terdapat beberapa perlakuan siswa yaitu:

1. Para peserta didik tidak fokus belajar.
2. Para peserta didik tidak aktif dalam diskusi kelompok di kelas
3. Para peserta didik melakukan kegiatan lain ketika belajar di kelas seperti ribut, tertidur, mengobrol, menggambar dikelas.
4. Sering izin keluar kelas
5. Enggan menyelesaikan pekerjaan rumah.
6. Kurang semangat dalam menghafal Al-quran dan Hadist

Kemudian materinya al-Quran Hadist banyak hafalan ayat-ayat Quran dan hadis, mengharuskan siswa untuk menghafal. Sehingga bila tidak adanya rangasangan berupa *reward* dari guru, siswa yang kurang termotivasi dalam belajar dan menghafal. Banyak para peserta didik yang tidak menyetorkan hafalan yang di berikan guru seperti hafalan surah ataupun hadist, bahkan ada para peserta didik yang belum memahami hukum dan kaidah bacaan al-qur'an.

Pedagogik atau ilmu pendidikan ialah ilmu pengetahuan yang menyelidiki, merenungkan tentang gejala perbuatan mendidik. Pemikiran bagaimana sebaiknya sistem pendidikan, tujuan pendidikan, materi pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, cara penilaian dan penerimaan siswa serta guru yang bagaimana, jadi ilmu pendidikan lebih

⁴ Wawancara dengan umi Surya Nengsih, S.Pd.I, Guru Al-Qur'an Hadist MTs Muhammadiyah Curup Rejang Lebong, 25 mei 2022 pukul 08.30 WIB .

menitik beratkan pada teor. Ilmu merupakan hal yang penting karena salah satu syarat penting untuk meraih tujuan hidup seseorang, baik di dunia ataupun di akhirat. Dengan pedoman khusus diperlukan untuk mencapai tujuan ini.⁵

Pendidikan adalah usaha yang disengaja oleh pemerintah untuk semua generasi penerus, pada fungsi untuk masa yang akan datang yang sesuai dengan pengajaran, bimbingan, dan khursus yang di lakukan baik di dalam maupun di luar kelas. Pendidikan pada hakekatnya adalah pemeragaan kembali pengalaman dan kejadian sebelumnya sehingga pengetahuan baru lebih terarah dan bermakna.⁶ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Khususnya Pendidikan Agama Islam yang sangat erat sekali kaitannya dengan pendidikan pada umumnya. Keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia.

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan pemerintah No. 32 Tahun 2013 pasal 19, telah digariskan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan

⁵ Ahli Muhsin, Zainal Arifin, “Pengaruh Hafalan Juz’amma Di Madrasah Diniyah Tafaqqa Fiddin Darul Ulum Terhadap Hasil Belajar Al-Quran Dan Hadis Di Mtsn Rejoso Peterongan 1”, Jurnal Pendidikan Islam, Vol 1, No. 2 (2017): 275-294

⁶ Ika Suci Wulandari, Taufiq Hidayat, “Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Yosowilangun Lumajang”, Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, Vol O2, No. 03 (2014): 599

kemandirian sesuai dengan bakat, motivasi, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.⁷ Dalam proses pendidikan motivasi itu sangat penting, karena motivasi merupakan syarat mutlak untuk belajar. Di sekolah seringkali terdapat anak yang malas, tidak menyenangkan, suka membolos dan sebagainya. Dalam hal yang demikian, berarti guru tidak berhasil dalam memberikan motivasi yang tepat untuk mendorong agar ia bekerja dengan segenap tenaga dan pikirannya. Banyak bakat anak tidak berkembang karena tidak diperoleh motivasi yang tepat, jika seorang mendapat motivasi yang tepat maka paduan tenaga yang luar biasa, sehingga tercapai hasil-hasil yang semula tidak terduga.

Kemampuan potensial pada diri manusia itu baru aktual dan fungsional bila disediakan kesempatan untuk muncul dan berkembang dengan menghilangkan segala gangguan yang dapat menghambatnya. Hambatan-hambatan mental dan spiritual banyak sekali corak dan jenisnya, seperti hambatan pribadi dan keluarga serta hambatan sosial. Hambatan sosial misalnya hambatan emosional (tidak adanya minat belajar) dan lingkungan masyarakat yang tidak mendorong kepada kemajuan dan cenderung melemahkan kemampuan dan motivasi siswa dalam menjalankan pendidikan.

Dari latar belakang di atas maka dari itu penulis tertarik mengangkat judul “**Pengaruh *Reward* Terhadap Motivasi Belajar Al-Qur’an Hadist di MTs Muhammadiyah Curup Rejang Lebong**”

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan dengan latar belakang dapat peneliti identifikasikan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Pemberian *reward* pada siswa dapat meningkatkan motivasi belajar .

⁷ Alfatory Rheza Syahrul, “*Pengaruh Reward, Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Ips Terpadu Kls Viii Mtsn Punggasan*”, Jurnal Curricula Vol 2, No.1 (2017): 110

2. Siswa memiliki semangat belajar yang rendah pada pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Muhammadiyah Curup Rejang Lebong.

C. BATASAN MASALAH

Peneliti hanya membatasi masalah dalam penelitian ini hanya mengenai pemberian reward terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadist di MTs Muhammadiyah Curup Rejang Lebong.

D. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadist di MTs Muhammadiyah Curup Rejang Lebong ?

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang untuk mengetahui pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadist di MTs Muhammadiyah Curup Rejang Lebong .

F. MANFAAT

Manfaat penelitian ada dua macam yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menjadi bahan informasi dan juga sebagai bahan acuan untuk peneliti yang selanjutnya.
 - b. Membantu memperbanyak pemikiran tentang study khususnya untuk pelajaran Al-Qur'an Hadist.
2. Manfaat praktis

- a. Untuk seorang guru sebagai acuan untuk pelaksanaan pemberian reward di kelas agar siswa termotivasi dalam proses belajar.
- b. Bagi peneliti adalah untuk dapat lebih memahami penerapan pemberian reward untuk modal menjadi seorang guru yang baik.
- c. Bagi siswa MTs Muhammadiyah adalah untuk dapat semangat dalam belajar.
- d. Bagi sekolah adalah untuk dapat menjadikan lebih maju dan kreatif dalam segala aspek terutama dalam proses pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. *Reward*

b. *Pengertian Reward*

Reward secara etimologi adalah penghargaan, hadiah, Penghargaan adalah sarana pengajaran yang ditanamkan kepada seorang anak untuk melakukan perbuatan yang baik, Untuk memenuhi tujuan tertentu untuk mendorong mereka menjadi lebih baik.⁸ Beberapa Pengertian Menurut Para ahli:

Para ahli seperti Akmal dan Susanti percaya bahwa reward bisa berupa pujian, senyuman, tepuk tangan, atau bahkan materi dan sesuatu yang menyenangkan bagi siswa. Kontrol dapat ditunjukkan dengan memberikan hadiah. Subakti dan Prasetya percaya bahwa penghargaan yang sesuai harus diberikan untuk kegiatan belajar. Artinya, siswa tidak boleh salah. Siswa hanya boleh mengikuti instruksi guru jika instruksi tersebut diberi hadiah.⁹

Menurut Pradja *reward* adalah hadiah, pembalas jasa, alat pendidikan yang diberikan kepada siswa yang memiliki nilai tinggi. Sementara itu, omenurut Purwanto *reward* merupakan alat untuk mendidik anak agar anak dapat merasa senang karena kegiatan atau pekerjaannya dihargai. Indrakusuma menegaskan bahwa *reward* dapat menjadi pendorong atau

⁸ Ibid., 182

⁹ Y. Rahma Fitri, S. Qaratul Ain, “*Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*”, Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme, Vol 4, No. 1 (2022): 291--308

motivasi belajar siswa dan merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi siswa.¹⁰

Jadi penulis menyimpulkan bahwa *reward* adalah segala sesuatu yang di berikan oleh pendidik kepada siswa yang berfungsi untuk mendidik siswa, dimana guru memberikan sesuatu tersebut baik berupa nilai, barang, dan pujian yang akan menimbulkan rasa senang, bahagia, serta semangat dalam diri siswa tersebut. Pemberian *reward* kepada siswa adalah sebuah usaha untuk memperbaiki prestasi serta meningkatkan semangat, *reward* diberikan kepada siswa yang memiliki semangat dalam belajar serta memiliki nilai yang bagus dikelas. Maka dari itu *reward* sangat dibutuhkan untuk kepentingan pendidikan yaitu sebagai mendorong motivasi belajar siswa .

c. Bentuk-Bentuk *Reward*

Reward Menurut sardiman terbagi menjadi Tiga bentuk adalah sebagai berikut:

1) Pemberian nilai

Pemberian *reward* yang dimaksud nilai adalah sebagai tambahan nilai bagi seseorang siswa yang menyelesaikan tugas dengan baik.

2) Memberikan hadiah

Memberikan hadiah yang dimaksud adalah pemberian berupa peralatan belajar seperti pena, buku, Pensil dan makanan ringan.

3) Pemberian pujian

¹⁰ Ahmad Bahril Faidy, “Hubungan Pemberian Reward Dan Punishment Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Ambunten Kabupaten Sumenap”, Kajian Moral Dan Kewarganegaraan vol 2, no. 2 (2014): 454-468.

Pemberian pujian adalah memberikan kata-kata manis sehingga akan menimbulkan rasa senang dalam diri siswa sehingga akan membangkitkan prestasi siswa dalam belajar.¹¹

d. Kegunaan *Reward*

Berikut ini adalah beberapa keuntungan dari *reward*:

- 1) Ada nilai pendidikan dalam penghargaan.

Pemberian *reward* memiliki fungsi medidik siswa agar memiliki semangat dalam belajar di kelas

- 1) Untuk mendorong siswa mengulangi atau melanjutkan perilaku yang dapat diterima secara sosial. Siswa akan lebih termotivasi untuk berperilaku baik jika mereka memiliki pengalaman menerima imbalan yang menyenangkan.

- 2) Untuk melakukan perbuatan yang diterima masyarakat

Dengan asumsi siswa memiliki cara berperilaku yang baik dan konsisten, siswa akan merasa senang, sehingga semua perilaku yang di terapkan siswa di masyarakat dapat diterima dan tidak melanggar norma yang berlaku di masyarakat.¹²

e. Pedoman Pemberian *Reward*

Berikut pedoman yang harus dipahami saat memberikan reward, menurut Djamrah Dikemukakan adalah sebagai berikut

- 1) Untuk memberikan penghargaan pedagogis, guru perlu mengenal

¹¹ Ibid., 169

¹² Hani Subakti, “Pengaruh Pemberian Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar”, Jurnal Bustaka, Vol 3, No. 2, (2020): 111

siswanya dengan baik dan tahu bagaimana memperlakukan mereka dengan tepat.

- 2) Mencemburui siswa lain yang percaya bahwa pekerjaannya lebih unggul tetapi tidak menerima penghargaan adalah melanggar peraturan.
- 3) Pemberian reward tidak boleh dilakukan terlalu sering karena dapat kehilangan tujuan sebagai sarana pendidikan.
- 4) Jika penghargaan diberikan setelah siswa mendemonstrasikan prestasi kerjanya, maka akan lebih efektif. Itu akan mempercepat pertunjukan jika diberikan sebelumnya.
- 5) Jangan biarkan hadiah yang diberikan kepada siswa dianggap sebagai "upah" untuk pekerjaan yang mereka lakukan dalam tugas mereka.

e. Indikator *Reward*

- 1) Guru memberikan penghargaan verbal berupa kata-kata manis ,dan kata-kata pujian. Serta penghargaan nonverbal berupa mengacungkan jempol, senyuman,
- 2) Guru memberikan imbalan berupa hadiah dan penghormatan sebagai pendorong motivasi belajar.
- 3) Siswa merasa sangat senang ketika guru memberikan imbalan ketika melakukan sesuatu yang benar dan baik.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi menurut bahasa berasal dari kata motif, Menurut istilah motivasi adalah perlakuan individu yang mendorong mereka untuk terlibat

dalam tindakan tertentu disadari atau tidak, guna menggapai keinginan. Motivasi dapat menjadi pendorong seseorang melakukan aktivitas belajar yang muncul baik dalam internal ataupun eksternal seseorang sehingga memunculkan antusiasme dalam belajar. Untuk menumbuhkan gairah belajar maka motivasi merupakan syarat mutlak dan paling penting bagi siswa, Dalam motivasi terkandung sikap keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku manusia. Jadi Motivasi adalah suatu yang menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa untuk meningkatkan keinginan semangat belajar.¹³

Menurut Sardiman menjelaskan bahwa motivasi sangat erat hubungannya dengan unsur motivasi. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga motivasi sehingga tepatlah kalau motivasi merupakan alat motivasi pokok.¹⁴

Menurut perspektif Gagne, belajar adalah kumpulan proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan melalui pengolahan informasi menjadi kemampuan baru. Perubahan tingkah laku sebagai akibat dari kegiatan belajar mengajar inilah yang kita maksud ketika kita berbicara tentang kemampuan. Berbeda dengan pandangan Piaget yang berpendapat bahwa individu terus menerus berinteraksi dengan lingkungannya, Gagne memandang belajar sebagai kumpulan proses kognitif. Fungsi akal akan terus berkembang sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.

¹³ Rike Andriani, Rasto, “*Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Motivation As Determinant Student Learning Outcomes)*”, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol 4, No. 1 (2019): 80-86.

¹⁴ Ibid., 182

Selain dari dua perspektif ini, banyak pakar mencirikan pembelajaran. Sesuai Syarat, sebagai aturan umum, belajar dapat dianggap sebagai fase kemajuan dalam semua cara berperilaku tunggal yang agak stasioner karena keterlibatan dan kerja sama dengan iklim yang meliputi siklus mental. Belajar menurut Sardiman adalah suatu tindakan atau penampilan yang melibatkan rangkaian kegiatan seperti membaca, mengamati, menyimak, menirukan. Masih ada pendapat yang menjelaskan tentang konsep belajar, selain yang telah disebutkan di atas. Belajar, menurut Slameto, adalah proses usaha yang dilalui seseorang untuk mengubah tingkah lakunya secara keseluruhan sebagai hasil dari apa yang di lihat dan di dengarnya tentang bagaimana ia berinteraksi dengan lingkungan.¹⁵

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa motivasi belajar adalah merupakan suatu proses pengalaman yang diperoleh dari interaksi individu dengan lingkungannya yang dapat merubah tingkah laku seseorang ataupun penampilan seseorang. Orang dapat berinteraksi dengan lingkungannya secara formal, informal, atau nonformal. Motivasi belajar tidak hanya mencakup upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran, tetapi juga merupakan kekuatan pendorong dibalik hasil positif. Sikap dan perilaku orang dipicu, digerakkan, dan diarahkan oleh keinginan dalam motivasi. Jadi bisa dikatakan bahwa inspirasi akan sangat menentukan kekuatan usaha belajar siswa sehingga hasil belajar siswa akan meningkat. Keberhasilan seorang siswa sangat di tentukan oleh tingkat motivasi

¹⁵ Lukman Sunadi, “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma Muhammadiyah 2 Surabaya”, Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 1, No. 3 (2013): 124

belajarnya. Jika ada keinginan untuk belajar maka hasil belajar akan optimal. Hasil belajar di tingkatkan dengan pemberian motivasi yang lebih tepat. Dengan demikian, motivasi siswa menentukan tingkat upaya yang mereka lakukan dalam belajar.¹⁶

Belajar dan motivasi adalah dua hal yang berjalan searah dalam proses belajar, semangat belajar siswa harus dijunjung tinggi. Hasil belajar yang baik akan dihasilkan dari dengan motivasi yang kuat. Salah satu tanggung jawab seorang pendidik adalah menginspirasi siswa untuk belajar. hal itu juga menunjukkan bahwa siswa yang termotivasi belajar lebih aktif, lebih rajin, posesif, dan menyugukan perhatian penuh pada proses pembelajaran. Diharapkan motivasi yang tinggi akan menarik minat mereka, keinginan siswa untuk memahami suatu mata pelajaran adalah yang memotivasi mereka untuk belajar, oleh karena itu motivasi di anggap sangat penting. Semakin tepat inspirasi di berikan, semakin efektif kursusnya. Akibatnya, dapat di katakan bahwa motivasi selalu menentukan tingkat upaya yang di lakukan siswa dalam belajar, sehingga hasil belajar meningkat.

Tidak dapat dipungkiri bahwa aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik siswa juga berdampak dan dipengaruhi oleh motivasi belajar yang merupakan aspek yang memegang peranan penting dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran.¹⁷

b. Fungsi Motivasi Belajar

¹⁶ Ibid., 80-86.

¹⁷ Yunika Rahmi Fitri, Siti Quratul Ain, “*Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*”, Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme Vol 4, No. 1 (2022): 291-308.

Pada dasarnya motivasi adalah usaha yang menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang sedemikian rupa sehingga mendorongnya untuk bertindak dan berbuat sesuatu untuk memperoleh hasil atau tujuan tertentu serta melakukan kegiatan belajar yang dimotivasi oleh keinginan untuk memperoleh hasil belajar atau prestasi yang terbaik. Tingkah laku manusia, termasuk tingkah laku belajar, diduga dipengaruhi oleh motivasi, yang dipandang sebagai dorongan mental. Oleh karena itu, motivasi adalah keinginan yang menggerakkan, mengalir, dan mengarahkan sikap dan tindakan individu peserta didik.¹⁸

c. Macam-Macam Motivasi Belajar

- 1) Pertama menurut Sardiman, inspirasi yang pandang dari pengembangannya terdiri niat alami dan proses berpikir yang dipelajari. Inspirasi intrinsik merupakan suatu nalar bawaan sejak lahir seseorang, sehingga inspirasi ini ada tanpa dipelajari. Misalnya nasihat tentang cara makan, minum, bekerja, istirahat. Motif yang dihasilkan dari belajar disebut sebagai motif yang dipelajari. Himbuan untuk mempelajari bidang ilmu tertentu, misalnya, atau himbuan untuk mengajarkan sesuatu di masyarakat.

¹⁸ Ghullam Hamdu, Lisa Agustina, “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas Iv Sdn Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)”, Jurnal Penelitian Pendidikan 81 Vol 12, No. 1 (2011): 85

- 2) Kedua, Sardiman memisahkan motivasi spiritual dari motivasi fisik. Motivasi fisik seperti nafsu, refleks, dan naluri otomatis termasuk dalam hal ini. Sementara itu, kehendak bersifat spiritual.
- 3) Ketiga, Sardiman mengklasifikasikan motivasi menurut jalurnya menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motif yang menjadi aktif atau berfungsi tanpa rangsangan dari luar disebut sebagai motivasi intrinsik. Setiap orang memiliki dorongan untuk melakukan suatu tugas. Motif yang berfungsi sebagai akibat dari rangsangan eksternal dikenal sebagai motivasi ekstrinsik.¹⁹

d. Indikator Motivasi Belajar

Siswa akan mengubah perilakunya sebagai akibat dari motivasi belajar agar termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Keberhasilan dalam belajar sangat ditentukan oleh tingkat motivasi seseorang. Uno membagi indikator motivasi belajar ke dalam kategori yaitu :

- 1) Memiliki semangat tinggi dan keinginan berhasil
- 2) Memiliki dukungan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Memiliki cita-cita untuk masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Memiliki teknik yang menarik

¹⁹ Lukman Sunadi, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma Muhammadiyah 2 Surabaya", Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 1, No. 3 (2013): 14

6) Memiliki suasana yang kondusif.²⁰

e. Aspek-Aspek Motivasi Belajar

Aspek Motivasi Belajar yaitu:

- 1) Tingkatkan kepercayaan diri Anda dalam menangani tugas yang berhubungan dengan keinginan.
- 2) Memiliki pandangan yang lebih optimis terhadap masa depan dan lebih mampu menunda kepuasan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan.
- 3) Pilih tugas yang cukup sulit
- 4) Menolak membuang-buang waktu
- 5) Mencari pasangan yang mampu bukan yang simpatik
- 6) Lebih sulit menyelesaikan tugas mengenai masalah meningkatkan motivasi siswa.²¹

f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Sukadi menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, antara lain:

- 1) Pengalaman di awal kehidupan seseorang tingkat kecenderungan seseorang untuk berhasil berbeda-beda karena berbagai pengalaman yang mereka miliki di masa lalu.
- 2) Kecemasan akan berkembang ke tingkat yang tinggi pada diri seseorang jika dibesarkan dalam budaya yang menghargai keuletan, kerja keras, inisiatif, dan daya saing serta lingkungan yang selalu mendorongnya untuk

23 ²⁰ Hamzah, B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008),

²¹ Ibid., 14

memecahkan masalah sendiri tanpa dihantui oleh perasaan. karena takut gagal.

- 3) Meniru perilaku (Modeling) anak mengadopsi atau meniru banyak karakteristik model melalui modeling, seperti kebutuhan untuk berhasil jika model tersebut dimotivasi sampai tingkat tertentu.
- 4) Latar tempat pembelajaran berlangsung. Lingkungan belajar yang menyenangkan, tidak mengancam, mendorong siswa untuk semangat dan optimis dalam belajar, memiliki toleransi terhadap lingkungan persaingan, dan tidak khawatir gagal.
- 5) Harapan yang diberikan pada anak oleh orang tua ketika orang tua mengharapkan anak mereka untuk berusaha keras dan bekerja menuju kesuksesan, itu akan mendorong anak untuk bertindak dengan cara yang mengarah pada keinginan.²²

3. Pelajaran Al-Qur'an Hadist

a. Pengertian Al-Qur'an Hadist

Dari segi bahasa, al-Qur'an merupakan benda yang terbentuk dari kata qara'a berarti "membaca". Sesuai istilah yang dikemukakan oleh Ahmad Lufi, bahwa istilah Alquran adalah ungkapan Allah swt, yang dinuzulkan kepada Rasulullah Muhammad saw melalui perantara utusan suci Jibril dan dijadikan mukjizatnya, yang disampaikan secara mutawatir,

²² Ibid., 23

ternyata menjadi kecintaan terhadap orang-orang yang membaca, yang isinya diawali dengan Surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan An-Nas.²³

Dalam bahasa Arab, kata "hadits" berarti "berita" atau "sesuatu yang baru". Sedangkan kata "hadits" berarti "berita" atau "sesuatu yang baru" dalam semua hadits. Sebaliknya, hadits mengacu pada seluruh ucapan, perbuatan, dan diam nabi sebagai bukti penerimaan ketentuan.²⁴ Menurut Zakiah Daradjat, Sunnah adalah tindakan, perbuatan, atau pengakuan Rasul Allah sebagai tanda kesepakatan. Sumber pelajaran dalam Islam yang terpisah dari Al-qu'ran adalah Sunnah, yang merupakan sumber pelajaran kedua. Aqidah, syari'ah, dan konsep lainnya disebutkan dan dibahas baik dalam sunnah maupun Alquran. Antara Al-Qur'an dan As-Sunnah terdapat hubungan yang tidak dapat dipisahkan antara satu sama lain, karena as-sunnah selain berfungsi untuk memperkuat butir-butir dalam Al-Qur'an, juga berfungsi sebagai penjelas butir-butir dalam Al-Qur'an itu sepenuhnya diharapkan untuk apa yang tidak dirujuk dalam kerangka pemikiran Al-Qur'an untuk dirujuk dalam Sunnah. Sunnah, seperti Al-Qur'an, berisi pedoman kesejahteraan manusia disegala bidang. Secara umum, sunnah juga memberikan pedoman bagi individu untuk mengikutinya agar menjadi manusia seutuhnya atau muslim yang saleh.

Rujukan Kata Besar Bahasa Indonesia mencirikan kata maju yang berasal dari kata show yang mengandung arti petunjuk yang diberikan kepada individu agar belajar mengandung makna interaksi, teknik,

²³ M. Quraish Shihab, *Membumikan Alquran* (Bandung: Mizan, 1994), 40

²⁴ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2002), 111

demonstrasi yang membuat individu atau makhluk hidup belajar. Komponen pembelajaran atau mata pelajaran yang diajarkan untuk memahami al-qur'an dan hadist sebagai sumber ajaran agama islam dan mengamalkan isinya sebagai pedoman sehari-hari dikenal dengan pembelajaran al-qur'an hadist. Ini mencakup hukum Islam, muamalah, dan aspek iman dan ibadah. Tidak di ragukan lagi bahwa isi Al-Qur'an dan hadist wajib untuk diyakini, dipelajari, dan diamalkan oleh umat Islam. Maka pelajaran Al-qur'an Hadist adalah pelajaran yang penting karena pelajaran ini mencakup semua pelajaran yang berkaitan dan bersumber dari ketetapan dengan Al-qur'an dan Hadist.

b. Karakteristik Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Ada karakteristik khas yang membedakan setiap subjek dari yang lain yaitu :

- 1) Berfokus pada kemampuan dalam membaca atau menyusun Al-Qur'an dan Hadist secara akurat.
- 2) Mampu memahami makna tekstual dan kontekstual ayat-ayat dalam Al-qur'an dan Hadist Nabi.
- 3) Sebagai antisipasi agar mahasiswa mampu mempraktekkan apa yang telah mereka pelajari dalam mata kuliah Hadist Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

c. Fungsi Pelajaran Al-qur'an Hadis

Sebagai aturan, mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits memiliki kemampuan untuk membimbing siswa agar memiliki kemampuan untuk

dapat memahami dan memahami hal-hal yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad, yang diharapkan untuk diakui dalam kehidupan sehari-hari, khususnya kegiatan yang memancarkan keyakinan dan menerapkan pengabdian.²⁵

Kompetensi utama yang diharapkan muncul pada siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di madrasah adalah kemampuan membaca, melafalkan, dan juga menyalin baik ayat Al-Qur'an maupun Hadits sesuai dengan tema yang menjadi topik bahasan. Dipelajari dalam setiap materi yang diajarkan dalam mata pelajaran Hadits Al-Qur'an. Itulah fungsi, tujuan, dan ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Sehingga nantinya cenderung dijadikan sebagai alasan untuk mengkaji, mempertahankan dan selanjutnya memuaskan pokok-pokok isi dari Al-Qur'an dan Hadist, serta dapat menarik ilustrasi-ilustrasi penting yang disarankan di dalamnya secara keseluruhan, setelah membicarakan materi yang telah ada. telah diperintahkan dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist. Hadits bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk memahami dan menghayati harapan baik Al-Qur'an maupun Hadist Nabi Muhammad, yaitu melakukan

²⁵ Danny Abrianto, Hasrian Rudi Setiawan, Ahmad Fuadi, "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Di Mts Swasta Teladan Gebang Kabupaten Langkat", Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam Urmal Agama Dan Pendidikan Islam Vol 10, No. 2 (2018): 122

perbuatan yang menunjukkan iman dan takwa kepada Allah SWT. petunjuk dari hadist dan al-qur'an.²⁶

d. Fungsi Reward Terhadap Motivasi Belajar Al-Quran Hadis

Penerapan metode reward sangat penting dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist. Pada pelajaran Al-qur'an Hadist banyak menerapkan hafalan maka fungsi *Reward* adalah untuk memotivasi para peserta didik untuk dapat memiliki semangat dalam belajar, menghafal. Tanpa adanya dorongan, siswa akan mengalami kesulitan belajar membaca dan mengingat, Serta karena banyak siswa yang memiliki semangat belajar yang rendah dalam pelajaran Al-Qur'an Hadist maka dengan reward diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dengan *reward* yang guru berikan kepada siswa di kelas membuat siswa menjadi semangat dalam belajar di kelas.

B. Penelitian Relevan

1. Pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII mata pelajaran Fiqih MTs Negeri 2 Lampung Timur

Penelitian yang dilakukan oleh Sinta Devi Widia Astuti menggunakan pendekatan yaitu kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan adalah *Product moment*. Kesimpulan dari penelitian yang ditulis oleh Sinta Widia Astuti adalah pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII mata pelajaran Fiqih MTs Negeri 2 Lampung Timur. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus *Product*

²⁶ Danny Abrianto, Dkk, *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Di Mts. Swasta Teladan Gebang Kabupaten Langkat*, Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, Vol 1, No 2.

Moment diperoleh harga r_{xy} 0,426 lebih besar dari r_{tabel} 0,176 sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima.²⁷

Perbedaan pada penelitian yang dilakukan dengan penelitian peneliti adalah tempat penelitian, mata pelajaran, dan juga variabel terikat. Dimana pada penelitian Sinta Devi Widia Astuti tempat penelitian dilakukan di MTs Negeri 2 Lampung Timur, mata pelajaran Fiqih dan variabel terikat adalah hasil belajar. Sedangkan pada penelitian peneliti tempat penelitian di MTs Muhammadiyah Curup Rejang Lebong, mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dan variabel terikat adalah motivasi belajar. Adapun persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan teknik analisis data *Product Momen*, serta sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu *reward*.

2. Pengaruh *Reward* Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Piyaman Wonosari Gunungkidul.

Penelitian yang ditulis oleh Rizky Ardi Mabruri ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksprimen dengan desain *Nonequivalent control group design* dan pengumpulan data menggunakan skala dan observasi. Kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Ardi Mabruri adalah ada pengaruh *reward* terhadap motivasi belajar IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Piyaman Wonosari Gunung Kidul Pada Tahun Ajaran 2016/2017 dengan hasil kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor motivasi siswa pada pretest sebesar 73,85 dengan

²⁷ Sinta Devi, Widia Astuti, "pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Viii Mata Pelajaran Fiqih Mts Negeri 2 Lampung Timur", Skripsi (Lampung Timur)

pencapaian presentase sebesar 57,69% dan termasuk dalam kategori cukup, sedangkan untuk rata-rata motivasi belajar pada kegiatan posttes sebesar 96,15 dengan pencapaian presentasi sebesar 75,117% dan termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat diketahui selisih rata-rata pretest-posttes sebesar 22,3 dengan selisih pencapaian presentase sebesar 17,42%.²⁸

Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah mata pelajaran, tempat penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh Rizki Ade Mabruuri mata pelajaran yang digunakan adalah IPA sedangkan pada penelitian peneliti menggunakan pelajaran Al-Qur'an Hadist, Kemudian Tempat yang dilakukan Rizki Ade Mabruuri adalah di SD Muhammadiyah Piyaman Wonosari Gunungkidul sedangkan penelitian peneliti dilakukan di MTs Muhammadiyah Curup Rejang Lebong. Persamaan pada penelitian relevan yang pertama dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama penelitian kuantitatif dan variabel bebas sama yaitu *reward* dan variabel terikat sama-sama motivasi belajar, serta sama-sama menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

²⁸ Rizky Ardi Mabruuri, "Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Muhammadiyah Piyaman", Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 32, no.1 (2016): 65

3. Pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs AL-Husna Probolinggo

Penelitian yang ditulis oleh Aulia Afifah ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis. Sumber data atau responden dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Al-Husna yang berjumlah 35 orang. Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan angket serta teknik analisis data menggunakan teknik statistik Parametrik dengan menggunakan analisis regresi berganda. Kesimpulan dari penelitian yang ditulis adalah terdapat pengaruh positif signifikan dari pemberian reward terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Al-Husna Probolinggo, hal ini berarti pemberian reward memberikan pengaruh pada motivasi belajar siswa. Terdapat pengaruh positif signifikan dari pemberian *punishment* terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Al-Husna Probolinggo, hal ini berarti bahwa pemberian punishment yang tepat bisa mempertinggi motivasi belajar siswa. Selanjutnya terdapat pengaruh positif signifikan dari *reward* dan *punishment* secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Al-Husna Probolinggo, hal ini berarti bahwa apabila *reward* dan *punishment* dilakukan secara bersama-sama bisa mempengaruhi motivasi belajar.²⁹

Perbedaan penelitian yang ditulis oleh Aulia Afifah dengan penelitian peneliti adalah tempat penelitian, variabel penelitian, pengumpulan data dan teknik analisis data. Apabila dalam penelitian yang ditulis Aulia

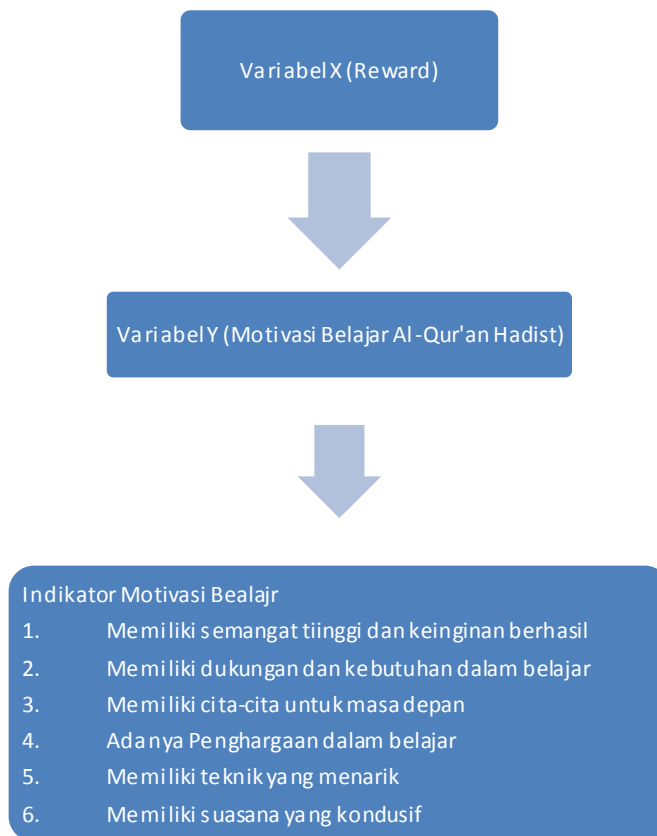
²⁹ Aulia Afifah, *Pengaruh Pemberin Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Vii Mts Al-Husna Probolinggo*, dipresentasikan Dalam Ujian Skripsi, 2019.

Afifah dilakukan di MTs Al-Husna Probolinggo, Sedangkan pada penelitian peneliti dilakukan di MTs Muhammadiyah Curup Rejang Lebong. Kemudian pada penelitian tersebut variabel bebasnya menggunakan *reward* dan *punishment*, Penggumpulan data menggunakan angket serta teknik analisis data menggunakan teknik statistik parametris dengan menggunakan analisis regresi berganda. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan variabel bebasnya hanya satu yaitu *reward* dan teknik pengumpulan data menggunakan angket, Observasi, dan dokumentasi. Serta teknik analisis menggunakan analisis *product moment*. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan Aulia Afifah dengan penelitian peneliti adalah variabel terikatnya sama-sama motivasi belajar, serta metode penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual akan teori yang saling berhubungan satu sama lain terhadap berbagai fokus yang mana telah diidentifikasi sebagai suatu masalah. Pada penelitian penulis terdapat 2 variabel yang saling berhubungan yaitu variabel X dan Y dimana variabel X yaitu variabel bebas adalah *Reward* sedangkan Variabel Y yaitu variable terikat adalah Motivasi Belajar Al-qur'an Hadist. Dimana dapat peneliti konsepkan bahwa semakin naik penerapan *reward* maka semakin besar motivasi belajar yang diperoleh.

Kerangka Berfikir



D. Hipotesis Penelitian

Komponen penelitian yang paling penting, hipotesis harus dijawab untuk mencapai kesimpulan. Karena hipotesis didasarkan pada dugaan, peneliti harus mengumpulkan bukti yang cukup untuk mendukung dugaan tersebut. Hipotesis dibagi menjadi dua bagian: hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol diidentifikasi dengan frasa seperti "tidak ada efek", "tidak ada hubungan", dan ekspresi serupa lainnya. Berbeda dengan hipotesis nol, hipotesis alternatif menegaskan adanya pengaruh. Dimana alternatif dapat diterima meskipun

hipotesis tidak terbukti. Di sisi lain, alternatif tidak dapat diterima jika hipotesis tidak dapat dibuktikan atau divalidasi.³⁰

Dalam Penelitian ini, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak adanya pengaruh reward terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadist di MTs Muhammadiyah Curup Rejang Lebong

H_a : Adanya pengaruh reward terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadist di MTs Muhammadiyah Curup Rejang Lebong

³⁰ Enos Lolang, '*Hipotesis Nol Dan Hipotesis Alternatif*'; Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Vol 3, No. 3, (2014): 25

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif, Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis.³¹ Jenis Metode penelitian dilakukan penulis adalah penelitian metode Deskriptif, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan peneliti bertujuan menjelaskan, memaparkan, atau menggambarkan fenomena yang ada menggunakan angka-angka. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa di MTs Muhammadiyah Curup Rejang Lebong.

Penelitian Kuantitatif merupakan proses menemukan data pengetahuan berdasarkan data yang bersifat numerik atau angka. pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang mewakili paham positivisme, Desain penjelasan biasanya digunakan dalam penelitian kuantitatif, dengan tujuan menguji hubungan yang dihipotesiskan antara variabel. Jelas bahwa hipotesis akan diuji kebenarannya dalam penelitian

³¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian* (Bandung: Refika ditama, 2012), 49

semacam ini. Desain eksplanatori bertujuan untuk menjelaskan hubungan, perbedaan, atau pengaruh satu variabel terhadap variabel lain atau generalisasi sampel terhadap populasi.³²

Menurut Sugiyono Istilah kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.³³

Jenis metode yang dimaksud dengan “deskriptif” adalah suatu metode yang bertujuan untuk melukiskan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta, sifat, dan hubungan antara fenomena yang diselidiki termasuk cara-cara di mana elemen variabel penelitian konstituen dan produk yang sedang berjalan berinteraksi satu sama lain. Penelitian yang berusaha menggambarkan dan menguraikan sesuatu, seperti keadaan atau koneksi yang ada, menciptakan sentimen, siklus berkelanjutan, hasil atau dampak, atau pola yang berkembang, adalah satu lagi makna grafik.³⁴

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di MTs Muhammadiyah Curup yang berada di dusun 3 Desa Kampung Delima Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Waktu dilakukan observasi

³² .Muhammad Mulyadi , “*Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*”, Jurnal Studi Komunikasi Dan Media Vol 15, No. 1 (2011), 128-137

³³ Prof Dr.Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 8

³⁴ Ibnu Hajar, *Dasa-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 273.

awal yaitu pada tanggal 25 Mei tahun 2022 jam 8.30 Wib. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada 06 Desember sampai 06 Maret. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena metode *reward* telah diterapkan di Mts Muhammadiyah Curup Rejang Lebong sehingga peneliti ingin mengetahui pengaruh dari diterapkannya *reward* tersebut. Serta sesuai dengan keunggulan yaitu di Mts Muhammadiyah memiliki program unggulan yaitu Hafalan 90 hadis shahih dan Tahfiz Qur'an Juz 30.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Seluruh populasi terdiri dari serangkaian peristiwa, orang, atau benda yang ditentukan. Kualitas karakteristik tersebut disebut sebagai variabel, dan populasi merupakan kumpulan data dari individu-individu dengan kualitas dan karakteristik yang telah ditentukan sebelumnya. Suatu populasi dianggap terbatas jika berisi sejumlah orang yang telah ditentukan sebelumnya. Sebaliknya, suatu kelompok dikatakan memiliki populasi tak terbatas jika jumlah orang di dalamnya tidak tetap atau tidak terbatas.³⁵

Berdasarkan uraian di atas maka populasi adalah keseluruhan dari subjek yang akan diteliti pada penelitian yaitu semua anggota orang atau sekumpulan orang yang berada di lingkungan yang akan diteliti. Populasi yang terdapat dalam penelitian yang penulis lakukan adalah seluruh

³⁵ Nina Nurdiana, "Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan", Jurnal Pendidikan Vol 5, No. 2 (2004): 110-118.

siswa-siswi kelas VII, VIII, IX di Mts Muhammadiyah Curup Rejang Lebong.

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Penelitian di MTs Muhammadiyah

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	VII A Al-Ghofur	22	16	38
2	VII B Al-alim	23	13	26
3	VIII A Al-Bsit	8	17	25
4	VIII B Al-Qodir	13	11	24
5	VIII C AL-Alim	16	10	26
6	VIII D Al-Qohar	16	10	26
7	IX A Ar-Rafi	9	19	28
8	IX B An-Nur	20	9	29
9	IX C As-Syakur	19	8	27
JUMLAH		146	113	259

2. Sampel

Contoh atau sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu.³⁶ Sugiyono menegaskan bahwa sampel adalah komponen dari jumlah dan ciri populasi. Sampel yang diambil dari populasi yang besar dapat digunakan jika peneliti tidak dapat menyelidiki setiap aspek populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, sumber daya, atau keuangan. Kesimpulan dapat dikenakan pada populasi berdasarkan apa yang dipelajari dari sampel. Akibatnya sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative.

³⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Reneka Cipta, 2010), 118

Sampel adalah sekumpulan pengamatan dengan jumlah terbatas atau sebagian dari populasi yang memberikan informasi atau data untuk suatu penelitian. Ini memiliki nilai variabel atau ukuran. Tes diperlukan dengan asumsi ukuran populasi tinjauan umumnya sangat besar. Untuk menggeneralisasi dan mengestimasi parameter populasi, digunakan sampling untuk mendapatkan gambaran deskriptif tentang karakteristik unit pengamatan dalam sampel.³⁷

Berdasarkan kutipan diatas, penulis berpendapat bahwa sampel adalah bagian terkecil dari populasi yang dipilih sebagai sumber data dan dianggap mewakili jumlah keseluruhan (populasi) yang digunakan dalam penelitian. Apabila subjek lebih dari 100 maka di ambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau bisa lebih, selanjutnya jika kurang dari 100 sebaiknya diambil semua.³⁸

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *probability sampling* dimana *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, teknik yang digunakan adalah *simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starta yang ada dalam populasi itu.³⁹ Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis

³⁷ Ibid., 8.

³⁸ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis* (Stain Metro: Ramayana Pers, 2008), 82

³⁹ Ibid., 118

menetapkan sampel dalam penelitian yaitu 15% dimana kelas yang dipilih yaitu seluruh kelas yang ada di MTs Muhammadiyah Curup Rejang Lebong yaitu terdapat 9 Kelas VII, VII, XI dengan jumlah 259 siswa.

Tabel 3.2

Jumlah sampel siswa untuk penelitian di Mts Muhammadiyah

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah Semplel	Jumlah Pembulatan
1	VII Al-Ghofar	38	$\frac{38}{259} \times 39$	5,7	6
2	VII Al-Hakim	36	$\frac{36}{259} \times 39$	5,4	5
3	VIII Al-basith	25	$\frac{25}{259} \times 39$	3,7	4
4	VIII Al-qodir	24	$\frac{24}{259} \times 39$	3,6	4
5	VIII Al-alim	26	$\frac{26}{259} \times 39$	3,9	4
6	VIII Al-qohar	26	$\frac{26}{259} \times 39$	3,9	4
7	IX Ar-rafi	28	$\frac{28}{259} \times 39$	4,2	4
8	IX An-nur	29	$\frac{29}{259} \times 39$	4,3	4
9	IX As-syakur	27	$\frac{27}{259} \times 39$	4,0	4
Jumlah				38,7	39

Berdasarkan rincian di atas maka sampel penelitian yang didapat adalah berjumlah 38,7 yang dibulatkan menjadi 39 orang siswa.

Cara peneliti mengambil sampel adalah dengan cara:

1. Menulis angka 1 sampai jumlah setiap perkelas
2. Menggulung kertas yang sudah ditulis
3. Memasukkan kertas gulungan kedalam gelas plastik
4. Mengguncang dan mengeluarkan sesuai jumlah sampel yang telah di hitung
5. Maka kertas gulungan yang keluar dilihat sesuai dengan nomor absen, jika keluar nomor 4 maka nama dari absen nomor 4 sampai selesai.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁴⁰ Teknik-teknik yang penulis gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Obsevasi

Oservasi atau pengamatan merupakan memilih, memodifikasi, mencatat, dan mengodekan juga dikenal sebagai metode penelitian awal digunakan untuk membangun perilaku dan suasana organisasi sesuai dengan tujuan empiris. Seleksi menyiratkan bahwa pengamat ilmiah mengarahkan atau tidak langsung menyesuaikan dan memfokuskan pengamatannya.⁴¹

⁴⁰ Herdayati, Syahrial, “*Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian*”, Jurnal Online IntNas Vol 7, No. 1 (2019): 29

⁴¹ . Ibid., 29

Menurut peneliti dari uraian di atas observasi adalah suatu metode yang digunakan untuk melihat kejadian yang berlangsung di suatu kelompok sehingga peneliti dapat menentukan permasalahan yang akan dibahas. Observasi awal dilakukan peneliti yaitu pada tanggal 15 desember 2022 Serta observasi yang dilakukan peneliti bersifat observasi tersektuktur dimana observasi yang dilakukan telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dimana tempatnya.

Observasi ini dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati, peneliti mengamati keadaan kelas ketika proses belajar mengajar al-qur'an hadist di kelas dan memperhatikan para peserta didik ketika guru sedang menjelaskan pelajaran serta mengamati keadaan sekolah di MTs Muhammadiyah. Tujuan dilakukannya observasi adalah untuk mengetahui permasalahan mengenai pemberian *Reward* Terhadap Motivasi Belajar Al-Quran Hadis di Mts Muhammadiyah Curup Rejang Lebong.

2. Angket

Untuk mengumpulkan data, kuesioner digunakan untuk meminta responden menjawab pertanyaan tertulis.⁴² Angket, juga dikenal sebagai kuesioner, adalah metode untuk mengumpulkan data. Ini bekerja dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk dijawab dengan harapan mereka akan menanggapi pertanyaan dalam daftar tersebut. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa angket adalah serangkaian

⁴² Ibid hal., 8

pertanyaan tertulis yang digunakan dalam artikel personal report untuk mendapatkan informasi dari responden.⁴³

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian skala ini adalah kuesioner *skala Likert*. Instrumen penelitian yang menggunakan *skala likert* dapat dibuat dalam bentuk ceklist ataupun pilihan ganda dan pada penelitian ini peneliti memilih instruments berupa bentuk ceklist, model lima pilihan.⁴⁴

Daftar pertanyaan dapat terbuka, yaitu tanpa tanggapan peneliti yang telah ditentukan sebelumnya, atau tertutup, yaitu dengan tanggapan peneliti yang telah ditentukan sebelumnya. Instrumen angket dapat berupa pertanyaan dengan isian yang harus diisi oleh responden atau centang dengan pilihan untuk diberi tanda pada kolom yang tersedia. Penyebaran angket dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh *reward* terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadist di MTs Muhammadiyah Curup Rejang Lebong.

⁴³ Ridwan, *Skal Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Pt Alfabeta, 2002), 45

⁴⁴ *Ibid.*, 8

Tabel 3.3

Skala Likert Denga Lima Jawaban ⁴⁵

Simbol	Singkatan	Sekor
SL	Selalu	5
SR	Sering	4
KD	Kadang-Kadang	3
Jarang	Jarang	2
TP	Tidak Pernah	1

Angket yang disebarakan penulis berupa angket variabel X dan angket variabel Y dimana terdapat 5 alternatif jawaban seperti pada tabel 3.3 untuk soal variabel X berjumlah 12 pernyataan dan variabel Y terdiri dari 25 pernyataan yang akan di isi oleh siswa dengan 39 responden dengan memberikan tanda centang pada angket yang disebarakan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi meliputi pencatatan data yang telah dikumpulkan sebelumnya, seperti biodata guru dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dokumentasi memberikan gambaran tentang bagaimana pembelajaran telah dilaksanakan dan berfungsi untuk memperkuat data

⁴⁵ Riduwan, Skalapengukuran Variabel-Variabel Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2013), 149

yang telah dikumpulkan. dalam penelitian, peneliti mendokumentasikan proses pembelajaran dengan mengambil foto siswa, data sekolah.⁴⁶

Berdasarkan penelitian dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data seperti foto yang berkaitan dengan pemberian *reward* dan keadaan tempat yang akan di teliti yaitu murid yang akan di teliti di lingkungan Mts Muhammadiyah Curup serta dokumentasi berupa data sekolah.

Teknik observasi yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data adalah:

- a. Mengamati kegiatan belajar dan penerapan pemberian *reward* mengajar Al-Qur'an Hadist di kelas.
- b. Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan di sekitar MTs Muhammadiyah Curup Rejang Lebong untuk mendapatkan gambaran umum lokasi penelitian.
- c. Mengamati semangat belajar siswa di kelas.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sebuah penelitian menggunakan instrument angket.⁴⁷ Dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian adalah cara pemberian skor atau kode terhadap masing-masing butir pertanyaan-pernyataan yang akan diisi oleh siswa sebagai bentuk mengumpulkan data..

⁴⁶ Blasius Sudarsono, “Dokumentasi Informasi Dan Demokratis”, *Jurnal Pendidikan* Vol 27, No. 1 (2003): 7-4

⁴⁷ *Ibid.*, 149.

1. Rancangan atau kisi-kisi instrumen

Sebelum merancang instrumen, seorang peneliti harus menyiapkan salah satu dari dua jenis kisi :

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang dipakai.
- b. Kisi-kisi khusus yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instrumen.⁴⁸

Tabel 3.4

Instrumen Umum Penelitian

Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrument
1	Variabel bebas (X) : <i>Reward</i>	Peserta Didik	Angket	Lembar Angket
2	Variabel terikat (Y): Motivasi belajar	Peserta Didik	Angket	Lembar angket

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 206.

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Khusus

Kisi-kisi Instrumen Angket Tentang Pemberian *Reward*

Variable X1	Indikator	Nomor butir	Jumlah
<i>Reward</i>	1. Guru memberikan penghargaan verbal berupa kata-kata manis ,mengancungkan jempol dan senyuman.	1,2,3,4	4
	2. Guru memberikan imbalan berupa hadiah dan penghargaan sebagai pendorong motivasi belajar	5,6,7	3
	3. Siswa merasa sangat senang ketika guru memberikan imbalan ketika melakukan sesuatu yang benar dan baik	8,9,10,11,12	5
	Jumlah		12

Tabel 3.6

Kisi-Kisi Khusus

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar

Variabel Y	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Motivasi Belajar	1.Adananya hasrat dan keinginan untuk belajar	1,2,3,4	4
	2. Memiliki dukungan dan kebutuhan dalam belajar	5,6,7,8,9,10	6
	3.Memiliki cita-cita untuk masa depan	11,12,13,14,15	5
	4.Adanya Penghargaan dalam belajar	16,17	2
	5.Memiliki teknik yang menarik dalam belajar	18,19,20,21	4
	6.Adanya lingkungan yang kondusif	22,23,24,25	4
	Jumlah		25

2. Pengujian Instrumen

Item yang dirancang peneliti diuji dengan menggunakan instrumen tes untuk mengetahui validitas dan reabilitasya.

a. Validitas

Validitas merupakan alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan instrument. Valid artinya dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Instrumen substansial dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diestimasi. Oleh karena itu, validitas merupakan suatu metode untuk menentukan sah tidaknya suatu gejala.⁴⁹

Kriteria pengujian dengan cara membandingkan r_{hitung} berdasarkan hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dianggap valid. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi Excel 2010 dengan jumlah 12 soal variabel X (Lampiran 1) dan 25 soal variabel Y semuanya valid.(Lampiran 3)

b. Reliabilitas

Reliabilitas dinyatakan sebagai suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpulan data karena instrument tersebut baik. Pendekatan analisis data yang dikenal sebagai reliabilitas berfokus pada konsistensi instrumen.⁵⁰ Berdasarkan uji coba peneliti di MTs Muhammadiyah Curup menggunakan rumus *cronbach's alpha* semua soal reabel, *Cronbach's alpha* adalah patokan yang digunakan untuk mendeskripsikan korelasi antara skala yang dibuat dengan skala variabel yang ada. Instrumen yang dipakai dalam variabel dikatakan reabel apabila memiliki *cronbach's alpha* 0,60 maka sesuai analisis menggunakan SPSS versi 22 reliabilitas variabel X adalah 0,851

⁴⁹ Ibid., 8

⁵⁰ Ibid., 149

(Lampiran 5) dan untuk variabel Y adalah 0,908 termasuk reabel.
(Lampiran 6).

F. Variabel dan devinisi Oprasional

Variabel adalah segala sesuatu apa pun yang peneliti pilih untuk diselidiki sehingga data dapat dikumpulkan tentangnya, sebuah kesimpulan tercapai. Secara hipotetik variabel dapat dicirikan sebagai properti dari individu, atau barang, yang memiliki keragaman antara satu barang dengan barang lainnya. Variabel juga dapat menjadi karakteristik dari kegiatan atau hal tertentu. Karakteristik objek meliputi berat, ukuran, bentuk, warna, sikap, motivasi, kepemimpinan, dan etos kerja..⁵¹

Pada penelitian ini memiliki dua jenis variabel penelitian yaitu, Pemberian *Reward* yaitu sebagai variabel bebas (Variabel X) dan motivasi belajar Al-Qur'an Hadist Sebagai variabel terikat (Variabel Y).

1. Pemberian *Reward* (Variabel Bebas)

Variabel bebas disebut juga independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen atau terikat.⁵² Sesuai dengan penjelasan tersebut maka variabel bebas yaitu *Reward* yang disimbolkan dengan huruf X.

⁵¹ Lie Liana, "Penggunaan *Mra* Dengan *Spss* Untuk Menguji Pengaruh Variabel *Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen*", Jurnal Teknologi Informasi Dinamik Vol 14, No. 2 (2009): 90-97.

⁵² *Ibid.*, 45

2. Motivasi Belajar (Variabel X)

Variabel terikat disebut juga dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, dikarenakan adanya variabel bebas.⁵³

Sesuai dengan pengertian diatas maka variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar Al-qur'an Hadis Yang mana di simbolkan dengan huruf Y.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mencari dan menata secara sistematis hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, Kegiatan analisis adalah kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, verifikasi data agar data memiliki nilai social, akademis dan ilmiah. Data tersebut kemudian dianalisis setelah terkumpul. Penulis menggunakan teknik analisis data statistik berdasarkan rumus Korelasi PPM (*Person Product Moment*) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh reward terhadap motivasi belajar hadits Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah Curup :

1. Statistik Deskriptif ,Untuk mengolah gambaran umum penelitian :

a. Mencari nilai Mean Variabel X dan Variabel Y

$$MX = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan:

Mx = nilai rata-rata

f_x =Seluruh Sekor

n =Jumlah data

⁵³ Ibid., 8

b. Mencari Standar Deviasi

$$SD = \frac{1}{n} \sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

SD =Standar Deviasi

N =Jumlah Populasi

X^2 =Hasil X yang dikuadratkan

X =Skor total X

2. Korelasi *Product moment* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r =Koefisien Korelasi *Person Product Moment*

N = Jumlah Responden

\sum_x = Skor Butir Pertanyaan X

\sum_y = Skor Butir Pertanyaan Y

\sum_{y^2} =Jumlah Skor Yang Dikuadrat Dalam Sebaran X

\sum_{x^2} = Jumlah Skor Yang Dikuadrat Dalam Sebaran Y

\sum_{XY} =Skor Pertanyaan X Dikalikan Dengan Skor Pertanyaan Y.⁵⁴

3. Pengujian hipotesis asosiatif anatar variabel X dengan variabel Y yaitu

menggunakan rumus uji signifikan korelasi

$$t = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

r = Koefisien Korelasi *Person Product Moment*

⁵⁴ Muh Zulkifli, "Analisis Data Kuantitatif ,Efektivitas Metode Graphomotor Terhadap Kemampuan Menulis Peserta Didik'', Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol 1, No. 1 (2020): 40

n = Jumlah Responden

4. Pencarian Besarnya Persentase Koefisien Determinan (KD) Pemberian

Reward terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadist

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

KD = Besarnya hubungan

r = Koefisien Korelasi *Person Product Moment*

XY = Skor Pertanyaan X Dikalikan Skor Pertanyaan Y

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Salah satu lembaga pendidikan yang ada di Desa Kampung Delima, Dusun 3 Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong adalah MTs Muhammadiyah, lokasi penelitian yang dilakukan peneliti yaitu di MTs Muhammadiyah yang terletak di desa Kampung Delima dusun 3, Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Sekolah MTs Muhammadiyah ini merupakan sekolah yang berstatus swasta.

MTs Muhammadiyah didirikan pada tahun 1988. Yayasan sekolah ini diharapkan dapat membangun landasan wawasan, informasi, karakter, pribadi yang terhormat dan kemampuan untuk hidup bebas dan untuk mengambil pendidikan lebih lanjut. Lembaga pendidikan ini bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan kepada peserta didik berupa materi, contoh, dan keterampilan sehingga peserta didik diharapkan memiliki kesempatan yang luas untuk pengembangan kepribadian yang sejalan dengan apa yang diharapkan dari generasi penerus sebagai wakil bangsa dan negara.

2. Sejarah Sekolah

Sejak didirikan pada tahun 1928, Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Curup merupakan organisasi amal yang dijalankan oleh

Muhammadiyah di Curup. Pesantren Muhammadiyah didirikan pada tahun 1988 atas persetujuan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah dan Pimpinan Cabang. Pada tahun 1990, Mukhtamar Daerah Muhammadiyah Bengkulu di Curup mengukuhkan Pesantren Muhammadiyah sebagai satu-satunya Pesantren Muhammadiyah di Provinsi Bengkulu, Curup, Kabupaten Rejang Lebong.

Di kota Curup berdirilah organisasi Muhammadiyah pada tahun 1928, sehingga pada tahun 1990 berdirilah organisasi amal berupa Sekolah Rakyat (SD) Muhammadiyah dan PGA IV Muhammadiyah. pada tahun 1978, dan gedung PGA akhirnya menjadi gedung SMP dan SMA Muhammadiyah. Setelah mendapatkan wakaf berupa tanah, satu unit bangunan, satu kantor, satu mushola, dan sebidang sawah untuk kepentingan guru dari Hajjah Nuraini Danggut di desa Tempel Rejo. Akibatnya, SMP dan SMA direlokasi ke Tempel Rejo, sehingga gedung eks PGA kosong dan tidak ada penyewa.

Penyelesaian sertifikat tanah Pondok Pesantren Muhammadiyah di Desa Kampung Delima Curup menjadi bukti langkah persiapan awal. Selain itu pada tahun 2004 Ponpes Muhammadiyah pindah ke lokasi baru di Kampung Delima dengan luas tanah bersertifikat 34.263 M². Pada saat itu sarana dan prasarana sekolah masih sangat kurang dan sangat membutuhkan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan. MTs Muhammadiyah terus semakin baik dalam menyempurnakan perkembangan zaman, khususnya dalam

mewujudkan seluruh umat, intelektual cendekiawan, dan ilmu agama serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang sejalan dengan perkembangan zaman. MTs Muhammadiyah telah meluluskan 27 siswa pada tahun 2023.

3. Visi ,Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi

“Terwujudnya Madrasah Yang Berkualitas Tinggi, Insan Unggul, Komprehensif, Menjadi Teladan Terbaik Dalam Kehidupan Dn Berwawasan Globa”.⁵⁵

MTs Muhammadiyah memilih visi tersebut dengan tujuan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Visi ini menjiwai warga madrasah untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah.

Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita madrasah yakni:

- 1) Berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi kekinian.
- 2) Sesuai dengan norma dan keadaan masyarakat .
- 3) Mencapai keunggulan, baik secara akademik maupun tingkah laku (akhlak)
- 4) Mendorong adanya perubahan yang lebih baik
- 5) Mengarahkan langkah- langkah strategis (misi) madrasah.⁵⁶

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas.

⁵⁵ Dokumentasi : *MTs Muhammadiyah Curup Tahun 2023*

⁵⁶ Dokumentasi: *MTs Muhammadiyah Curup Tahun 2023*

b. Misi

Adapun misi yang di terapkan di Mts Muhammadiyah adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan profesionlitas dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan
- 2) Meningkatkan pelayanan yang optimal bagi seluruh warga madrasah baik dari segi sarana maupun prasarana pendidikan
- 3) Meningkatkan efektivitas pembelajaran dan bimbingan secara optimal.
- 4) Menguasai teknologi dan komunikasi.
- 5) Membimbing dan mengembangkan minat siswa terkait peserta didik
- 6) Memotivasi dan menghasilkan peserta didik yang berprestasi.
- 7) Meningkatkan hubungan kerja sama antar warga madrasah dengan lingkungan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang positif
- 8) Menumbuhkan akhlak terpuji serta menjadi teldan bagi teman dan masyarakat.
- 9) Menumbuhkan prilaku religius dengan mengamalkan dan menghayati nilai-nilai ajaran agama islam dengan benar dan nyata.

10) Menumbuhkembangkan sikap saling menghormati dalam perbedaan serta tanggap dengan perkembangan budaya dan iptek.⁵⁷

c. Tujuan MTs Muhammadiyah Curup

Tujuan MTs Muhammadiyah mengacu kepada visi dan misi madrasah serta tujuan umum pendidikan dasar yaitu: “Meningkatkan dasar kecerdasan kemudian pengetahuan, keperibadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lanjut”

Maka dari itu tujuan dari MTs Muhammadiyah adalah sebagai berikut:

“Terciptanya madrasah yang bermartabat tinggi, tercapainya tujuan pendidikan nasional, serta menghasilkan peserta didik yang berkarakter unggul disegala bidang, siap menghadapi tantangan zaman dan teknologi, siap pula mengikuti pendidikan lebih lanjut”.⁵⁸

B. Hasil Penelitian

Bagian ini adalah membahas mengenai data hasil penelitian yang telah diperoleh penulis ketika di lapangan yaitu mengenai data pemberian *reward* terhadap motivasi belajar. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang mana peneliti mengumpulkan data dengan observasi, dokumentasi dan menggunakan angket. Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh *reward* terhadap motivasi

⁵⁷ Dokumentasi: *Mts Muhammadiyah Curup Tahun 2023*

⁵⁸ Dokumentasi: *Mts Muhammadiyah Curup Tahun 2023*

belajar Al-qur'an Hadis di MTs Muhammadiyah Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong. Penelitian ini dilaksanakan terhadap 9 kelas di MTs Muhammadiyah. sampel yang digunakan sebanyak 39 siswa.

1. Analisis Perhitungan *Reward*

Data *reward* dan motivasi belajar Al-Quran Hadist pada penelitian ini diperoleh pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan cara observasi sesuai lembar observasi motivasi belajar siswa yaitu dengan mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung serta mengamati keadaan sekitar sekolah dan menggunakan dokumentasi yaitu mengumpulkan data berupa foto saat pembelajaran data sekolah, serta penyebaran angket yang berhubungan dengan pemberian *reward* dan motivasi belajar Al-Qur'an Hadist..

Angket yang digunakan berbentuk kuesioner dengan memberikan skor 1-5 yang disesuaikan dengan kisi-kisi untuk menghindari ketidak pahaman siswa dalam menjawab angket, maka peneliti menjelaskan terlebih dahulu bagaimana tata cara dalam menjawab angket. Analisis perhitungan variabel X bertujuan untuk melihat kualitas pemberian *Reward* di MTs Muhammadiyah Curup Rejang Lebong. dengan menghitung jawaban dari angket yang telah disebar dan diisi. Setelah dilakukan tabulasi data selanjutnya diberi skor pemberian *reward* dengan 5 alternatif jawaban.

Berdasarkan hasil penyebaran angket diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1
Tabulasi Data Mentah
Data Hasil Penyebaran Angket *Reward*

No	Nama Responden	Skor
1	Zahra ananda syafitri	48
2	Rafel Setiawan	47
3	Dinda Cahaya Putri	39
4	Jesika Maudi	38
5	Fahri Setiawan	34
6	Meli Saputri	41
7	Bagas Rahmada	47
8	Juliansah	24
9	Marselia	36
10	Regina dwi putri	41
11	Rio Trimaryanto	30
12	Indah permata sari	57
13	Anisa ramadani	59
14	Aulia rahmadani	52
15	Dea Amanda pratiwi	55
16	Serli tri aini	50
17	Putri Apriliyanti	52
18	Bilkis Aura Ilmira	55
19	Febri tri saputra	35
20	Tias tri Amanda	56
21	Muhammad Fikri	54
22	Ayu Nabila	51

23	Delta	45
24	Aksa Perdana	36
25	Fitri Aisya	47
26	Kevin pazelo	60
27	Ayu Handayani	57
28	Ripil Aditiya	60
29	M.Fidaus	39
30	Noriadi	45
31	Riski Nabila	50
32	David Wijaya	37
33	Diosi Fahleli	38
34	Nadia Ananta	45
35	Febri Yanti	36
36	Zakia Sandra Fiana	52
37	Deca Putri Selanti	52
38	Hana Pratiwi	55
39	Mutiara	40
	Total	1795

Angket disebar kepada sebanyak 39 responden pada variable X (*Reward*) dengan skor total 1795. Diperoleh skor terendah adalah 24 dan skor tertinggi adalah 60. Untuk menghitung nilai baik, cukup, dan kurang dari pemberian *reward* maka terlebih dahulu mencari mean dan standar deviasi. Sedangkan meannya adalah 46.0256, SD=8.94280166, Modus=5, Median =47 (Lampiran 8).

Sehingga bisa dibuat pengukuran skor dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Skor Maksimal} \times \text{Jumlah Soal} \times \text{FREKUENSI}}{\text{Jumlah Alternatif Jawaban}} \\
 &= \frac{5 \times 12 \times 39}{5} \\
 &= \frac{2,340}{5} = 468
 \end{aligned}$$

Tabel 4.2

Standar penilaian Reward

Skor	Keterangan
1.872 – 2.340	Sangat Baik
1.405 - 1.872	Baik
937 – 1.404	Cukup Baik
469 – 936	Kurang Baik
0 – 468	Lemah

Jumlah skor variabel X adalah 1795 untuk itu dapat dilihat dari tabel diatas angka terdapat pada skal 1.405-1.872 dan tergolong pada tingkat kegiatan pemberian reward yang ‘**Baik**’. Dapat disimpulkan bahwa pada Variabel X ini yakni kegiatan hadist ini tergolong pemberian *reward* termasuk kategori baik berdasarkan hasil yang diperoleh sesuai dengan tabel standar penilaian yang telah dibuat.

Persentase dari pemberian *reward* adalah

$$\begin{aligned}
 &= \frac{fx}{\text{Sekor Max}} \times 100 \\
 &= \frac{1795}{2.340} \times 100 = 76,70 \%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.3
Presentasi variable X

NO	Presentase(%)	Keterangan
1	81 % - 100 %	Sangat Baik
2	61 % - 80 %	Baik
3	41 % - 60 %	Cukup Baik
4	21 % - 40 %	Kurang Baik
5	0% - 20 %	Lemah

Dengan hasil yang diperoleh table 4.6 diatas dapat dilihat bahwa hasil persentase variabel X dengan angka 76.70 % termasuk pada persentase 80%- 100% dan tergolong pada kategori “Baik”.

2. Analisis Perhitungan Motivasi Belajar Al-Qur’an Hadist

Dalam bentuknya yang paling mendasar, motivasi adalah usaha yang menggerakkan, mengarahkan, dan memelihara tingkah laku seseorang agar termotivasi untuk bertindak atau berbuat sesuatu untuk mencapai hasil atau tujuan tertentu dan untuk melakukan kegiatan belajar yang dimotivasi oleh keinginan untuk mencapai yang terbaik. kemungkinan hasil. Tingkah laku manusia, termasuk tingkah laku belajar, diduga dipengaruhi oleh motivasi yang dipandang sebagai dorongan mental. Jadi dalam inspirasi ada keinginan yang menggerakkan,

menggerakkan, mengalirkan dan mengkoordinasikan mentalitas dan perilaku masing-masing siswa.⁵⁹

Tabel 4.4

Tabulasi Data Mentah

Data Hasil Penyebaran Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Nama	Total Skor
1	Zahra ananda syafitri	97
2	Rafel Setiawan	103
3	Dinda Cahaya Putri	77
4	Jesika Maudi	86
5	Fahri Setiawan	84
6	Meli Saputri	81
7	Bagas Rahmada	98
8	Juliansah	64
9	Marselia	94
10	Regina dwi putri	93
11	Rio Trimaryanto	71
12	Indah permata sari	113
13	Anisa ramadani	121
14	Aulia rahmadani	107
15	Dea Amanda pratiwi	113
16	Serli tri aini	96
17	Putri Apriliyanti	100

⁵⁹ Ghullam Hamdu, Lisa Agustina, “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas Iv Sdn Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)”, Jurnal Penelitian Pendidikan vol 12, No. 1, (2011): 81

18	Bilkis Aura Ilmira	110
19	Febri tri saputra	73
20	Tias tri Amanda	111
21	Muhammad Fikri	104
22	Ayu Nabila	107
23	Delta	78
24	Aksa Perdana	79
25	Fitri Aisya	85
26	Kevin pazelo	123
27	Ayu Handayani	120
28	Ripil Aditiya	121
29	M.Fidaus	72
30	Noriadi	98
31	Riski Nabila	92
32	David Wijaya	82
33	Diosi Fahleli	82
34	Nadia Ananta	97
35	Febri Yanti	90
36	Zakia Sandra Fiana	104
37	Deca Putri Selanti	103
38	Hana Pratiwi	116
39	Mutiara	90
	Total	3735

Berdasarkan Hasil Penyebaran angket sebanyak 39 responden pada variable Y (Motivasi Belajar) diperoleh skor total (3735). Dengan rincian skor terendah adalah 71 dan skor tertinggi adalah 121 sedangkan meannya adalah 95.76923, SD=15.40639 dan Modus=97, Median=97. (Lampiran 9)

Selanjutnya dapat dibuat pengukuran skor sebagai berikut:

Sehingga bisa dibuat pengukuran skor dengan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Skor Maksimal} \times \text{Jumlah Soal} \times \text{Frekuensi}}{\text{Jumlah alternatif jawaban}}$$

$$= \frac{5 \times 25 \times 39}{5}$$

$$= \frac{4.875}{5}$$

$$= 975$$

Tabel 4.5

Standar penilaian Motivasi Belajar

Skor	Tingkat/Kategori pelaksanaan Kegiatan
3.901 – 4.875	Sangat Baik
2.926 – 3.900	Baik
1.950 – 2.925	Cukup Baik
976 – 1.950	Kurang Baik
0 – 975	Lemah

Seluruh skor pada Variabel X adalah sebesar 3735 untuk itu dapat dilihat dari tabel diatas angka terdapat pada skor 3.90-4.875 dan tergolong pada tingkat atau kategori kegiatan pemberian motivasi yang “**Baik**“. Dapat disimpulkan bahwa pada variabel X ini yakni kegiatan tergolong pemberian *reward* termasuk kategori baik. berdasarkan hasil yang diperoleh sesuai dengan tabel standar penilaian yang telah dibuat.

Adapun persentase dari pemberian motivasi belajar adalah:

$$\begin{aligned} &= \frac{fx}{\text{Sekor Max}} \times 100 \\ &= \frac{3.735}{4.875} \times 100 \\ &= 76,615 \% \end{aligned}$$

Tabel 4.6

Presentasi variable Y

No	Presentase(%)	Kategori
1	80 % – 100 %	Sangat Baik
2	61 % – 80 %	Baik
3	41 % – 60 %	Cukup
4	21 % – 40 %	Kurang Baik
5	0 % - 20 %	Lemah

Dapat dilihat bahwa hasil persentase variabel Y dengan angka 76.615% termasuk pada persentase 61%- 80% dan tergolong pada kategori “**Baik**”.

3. Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Motivasi Belajar

Untuk dapat melakukan pengujian hipotesis dengan Judul yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah “Pengaruh *Reward* terhadap motivasi belajar Al-Qur’an Hadist di Mts Muhammadiyah Curup Rejang

Lebong''. Kemudian data tersebut harus dimasukkan kedalam tabel terlebih dahulu untuk peneliti mencari korelasinya.

Sebelum menganalisis terhadap data-data tersebut maka penulis harus mengumpulkan data-data tentang pengaruh pemberian *reward* dan data tentang motivasi belajar terlebih dahulu kemudian di analisis. Pada penelitian ini penulis mengelolah dan menganalisis data dengan menggunakan rumus Korelasi *Porsen Product Moment*. Dimana rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Setelah r_{hitung} diketahui maka nilai r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} *Product moment* dengan kereteria sebagai berikut :

1. Apabila $r_{hasil} > r_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima
2. Apabila $r_{hasil} < r_{tabel}$ maka hipotesis di tolak

Kemudian penulis akan menyajikan tabel koefesien korelasi XY yaitu:

Tabel 4.7

Koofesien Korelasi Antara Variabel X dengan Variabel Y

Responden	X	Y	x^2	y^2	Xy
1	48	97	2304	9409	4656
2	47	103	2209	10609	4841
3	39	77	1521	5929	3003
4	38	86	1444	7396	3268
5	34	84	1156	7056	2856
6	41	81	1681	6561	3321
7	47	98	2209	9604	4606

8	24	64	576	4096	1536
9	36	94	1296	8836	3384
10	41	93	1681	8649	3813
11	30	71	900	5041	2130
12	57	113	3249	12769	6441
13	59	121	3481	14641	7139
14	52	107	2704	11449	5564
15	55	113	3025	12769	6215
16	50	96	2500	9216	4800
17	52	100	2704	10000	5200
18	55	110	3025	12100	6050
19	35	73	1225	5329	2555
20	56	111	3136	12321	6216
21	54	104	2916	10816	5616
22	51	107	2601	11449	5457
23	45	78	2025	6084	3510
24	36	79	1296	6241	2844
25	47	85	2209	7225	3995
26	60	123	3600	15129	7380
27	57	120	3249	14400	6840
28	60	121	3600	14641	7260
29	39	72	1521	5184	2808
30	45	98	2025	9604	4410
31	50	92	2500	8464	4600
32	37	82	1369	6724	3034
33	38	82	1444	6724	3116
34	45	97	2025	9409	4365
35	36	90	1296	8100	3240
36	52	104	2704	10816	5408
37	52	103	2704	10609	5356
38	55	116	3025	13456	6380
39	40	90	1600	8100	3600
JUMLAH	1795	3735	85735	366955	176813

Setelah dilakukan perhitungan tabel di atas maka dapat diperoleh hasil

yaitu:

N = 39

$$\begin{aligned}\sum x &= 1795 \\ \sum y &= 3735 \\ \sum xy &= 176813 \\ \sum x^2 &= 85375 \\ \sum y^2 &= 36955\end{aligned}$$

Selanjutnya nilai-nilai tersebut dimasukkan kedalam rumus Korelasi Product Moment:

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{39 \cdot 176813 - (1795) (3735)}{\sqrt{\{39 \cdot 85375 - (1795)^2\} \{39 \cdot 36955 - (3735)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{6,895,707 - 6,704,325}{\sqrt{(3,343,665 - 3,222,025) (14,311,245 - 13,950,225)}} \\ r_{xy} &= \frac{191,382}{\sqrt{(121,640)(361,020)}} \\ r_{xy} &= \frac{191,382}{\sqrt{43,914,472,800}} \\ r_{xy} &= \frac{191,382}{209,557.803} \\ r_{xy} &= 0.913\end{aligned}$$

Berdasarkan dengan nilai diatas maka diketahui bahwa nilai r_{xy} adalah sebesar 0.913. Untuk dapat diketahui tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka nilai r_{xy} diberikan interpretasi dengan patokan sebagai berikut :

Tabel 4.8

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.⁶⁰

No	Besarnya (r_{xy})	Interprestasi
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20 -0,399	Rendah
3	0,40 -0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 4.12 tersebut, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,913 termasuk pada kategori sangat kuat, dimana 0.913 terdapat pada presentasi nilai 0.80-1.00. Angka 0,913 nilainya lebih besar dari pada nilai r_{tabel} yang nilainya adalah 0,316 maka dalam hal ini dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis (H_o) ditolak, Sehingga artinya ada pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadis di MTs Muhammadiyah Curup Rejang Lebong .

Selanjutnya adalah apabila r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dimana sampel berjumlah 39 siswa ($N=39-2$) df 37 dan taraf kesalahan 5% uji dua pihak maka $r_{tabel} =0,316$. Dengan demikian maka penulis simpulkan bahwa r_{hitung} besar dari r_{tabel} ($0,913 > 0,316$) dimana artinya adalah terdapat pengaaruh antara variabel X dan variabel Y

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabea, 2015), 184

yang sangat kuat antara variabel X *reward* terhadap variabel Y motivasi belajar Al-Qur'an Hadist di MTs Muhammadiyah Curup Rejang Lebong.

Selanjutnya adalah pengujian hipotesis asosiatif antara variabel X dengan variabel Y yaitu menggunakan rumus $t = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

$$t = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0.91 \sqrt{39-2}}{\sqrt{1-0.91^2}}$$

$$t = \frac{0.91 \sqrt{37}}{\sqrt{1-0.8281}}$$

$$t = \frac{0.91 \cdot 6.082}{\sqrt{0,1719}}$$

$$t = \frac{5,534.62}{0,414608}$$

$$t = 13.349$$

Setelah melakukan perhitungan maka hasil yang diperoleh adalah 13.349 . Maka disimpulkan hipotesis alternatif (Ha) diterima, sedangkan hipotesis nihil (H0) ditolak karena $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} dengan taraf $\alpha=5\%$ uji dua pihak dari $dk=39-2=37$ dengan nilai $=2.026$ ($13.349 > 2.026$). Ini berarti terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara pemberian reward terhadap motivasi belajar siswa MTs Muhammadiyah Curup.

Setelah hasil diperoleh r_{xy} selanjutnya menghitung besarnya hubungan D (determinasi) dengan rumus:

$$D = r^2 \cdot 100 \%$$

$$D = r^2 \cdot 100 \%$$

$$D = 0.913^2 \cdot 100\%$$

$$D = 0.833569 \cdot 100 \%$$

$$D = 83.3 \%$$

Memperoleh hasil yakni 83.3569 % arti bahwa pengaruh antara variabel X dengan variabel Y hanya sebesar 83.3% sedangkan sebesar 16.7 % Motivasi belajar siswa di pengaruhi oleh faktor lain.

C. Pembahasan

Pradja mengatakan, siswa yang berprestasi menerima hadiah, kompensasi, dan alat pendidikan sebagai penghargaan. Sementara itu, Purwanto menegaskan bahwanya *reward* merupakan alat untuk mengajarkan anak merasa puas ketika tindakan atau jerih payahnya dihargai. Menurut Indrakusuma, *reward* adalah sesuatu yang menyenangkan untuk anak-anak, dan dapat menjadi dorongan atau inspirasi utama bagi siswa untuk belajar.⁶¹

Dengan demikian, *reward* adalah suatu bentuk pemberian, baik berupa materi maupun non materi, yang diberikan oleh pendidik sebagai suatu kecenderungan yang indah yang diberikan kepada peserta didik berdasarkan hasil yang baik yang telah dicapai dalam siklus pendidikan, dengan maksud

⁶¹ Ahmad Bahril Faigy, “*Hubungan Pemberian Reward Dan Punishment Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Ambunten Kabupaten Sumene*”, Kajian Moral Dan Kewarganegaraan Vol 2, no. 2 (2014): 454-468.

sepenuhnya untuk memacu peserta didik agar memiliki pilihan untuk melaksanakan hal-hal yang dapat diperkirakan dan mengembangkannya lebih lanjut.

Kata "motivasi" yang mengacu pada keadaan individu yang mendorong mereka untuk terlibat dalam tindakan tertentu, apakah mereka menyadarinya atau tidak, untuk mencapai tujuan tertentu. di luar individu untuk membangkitkan gairah atau semangat belajar Motivasi belajar merupakan syarat yang diperlukan untuk belajar dan memegang peranan penting dalam proses tersebut. Selain menjadi pendorong keberhasilan hasil, motivasi belajar juga mencakup upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam ilham, ada kerinduan yang menggerakkan, menggerakkan, mengalirkan, dan mengkoordinasikan mentalitas dan perilaku manusia. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa motivasi siswa akan sangat menentukan seberapa besar usaha mereka dalam belajar. guna meningkatkan hasil belajar siswa.⁶²

Kemudian Pembelajaran Al-qur'an hadist adalah komponen-komponen yang dimaksud atau subjek-subjek terdidik untuk memahami Alquran dan hadis sebagai sumber pelajaran Islam yang ketat dan mempraktikkan materi sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari Alquran dan hadis adalah konfirmasi sumber mata air hukum dalam Islam. Ini mencakup hukum Islam, muamalah, dan aspek iman dan ibadah. Tidak diragukan lagi bahwa isi Al-Qur'an dan hadist wajib untuk diyakini, dipelajari, dan diamalkan oleh umat Islam. Maka Pelajaran Al-quran Hadis adalah pelajaran yang penting karena

⁶² Rasto, Rike Andriani, "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Motivation As Determinant Student Learning Outcomes)", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol 4, No. 1 (2019), 22

pelajaran ini mencakup semua pelajaran yang berkaitan dan bersumber dari ketetapan dengan Al-quran dan Hadis.

Data *reward* dan motivasi belajar Al-Qu'ran Hadist pada penelitian ini diperoleh pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan cara observasi sesuai lembar observasi motivasi belajar siswa yaitu dengan mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung serta mengamati keadaan sekitar sekolah dan menggunakan dokumentasi yaitu mengumpulkan data berupa foto saat pembelajaran data sekolah, serta penyebaran angket yang berhubungan dengan pemberian *reward* dan motivasi belajar Al-Qur'an Hadist..

Angket yang digunakan berbentuk kuesioner dengan memberikan skor 1-5 yang disesuaikan dengan kisi-kisi untuk menghindari ketidak pahaman siswa dalam menjawab angket, maka peneliti menjelaskan terlebih dahulu bagaimana tata cara dalam menjawab angket. Berikut data yang akan di sajikan oleh peneliti:

Pada penelitian yang dilakukan peneliti bawasannya bentuk *reward* yang digunakan adalah berupa guru memberikan penghargaan verbal berupa kata-kata manis, mengacungkan jempol dan senyuman imbalan berupa hadiah dan penghargaan sebagai pendorong motivasi belajar siswa di mana pelaksanaan pemberian *reward* ini dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran di kelas yaitu Kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas VII, VIII, IX MTs Muhammadiyah Curup dengan jumlah 9 kelas dengan siswa 259 an yang menjadi sampel sebanyak 39 siswa.

Proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran dan pemberian *reward* pelaksanaannya adalah :

Pertama: Pada saat proses pembelajaran dikelas guru akan menyampaikan materi yang akan di bahas pada saat jam pelajaran al-Quran Hadist kemudian guru akan meminta agar Siswa memperhatikan ketika guru menyampaikan materi dikelas selanjutnya di pertengahan pembelajaran guru akan memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang sedang di bahas selanjutnya guru akan memberikan *reward* berupa penghargaan verbal seperti kata-kata manis dan pujian untuk siswa yang mampu menjawab pertanyaan dari guru .

Kedua: Ketika guru selesai menjelaskan satu Bab materi Al-Quran Hadis maka sebelum guru memberikan tugas mengerjakan soal di LKS maka guru akan mengadakan kuis lisan terlebih dahulu dimana kuis ini diadakan di setiap bab maka siswa harus bisa menjawab kuis yang diberikan oleh guru sebagai imbalannya guru akan memberikan *reward* berupa nilai tambahan bagi siswa yang bisa menjawab .

Ketiga: Pembelajaran Al-Quran Hadis adalah pembelajaran yang menyangkut dengan Al-qur'an dan Hadis nabi maka lebih banyak hafalan baik hafalan ayat ataupun hadis, setiap materi atau bab pasti ada dalil dan hadist maka siswa diberikan tugas adalah dengan menghafal ayat dan hadist tersebut guru akan memberikan waktu menghafal satu minggu pertemuan kemudian cara menyetornya diberikan kebebasan yaitu pada saat jam istirahat ataupun pada saat 15 menit awal sebelum materi di mulai. Untuk

membangkitkan semangat menghafal para siswa maka guru akan memberikan *reward* berupa acungan jempol tak hanya itu untuk siswa yang selalu menyetorkan hafalan setiap bab dengan lancar dan paling cepat maka guru akan memberikan *reward* berupa alat tulis seperti satu buku ataupun satu pena.

Keempat: Pada saat pembelajaran maka guru akan menilai siapa saja yang mampu menjawab pertanyaan di kelas kemudian yang menjawab kuis serta nilai mengerjakan LKS dan nilai setoran hafalan maka nilai yang paling bagus Setiap per dua bab maka guru akan menjumlahkan nilai tersebut kemudian nilai yang paling bagus maka akan diberikan *reward* berupa makanan ringan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemberian *reward* yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Quran Hadist di MTs Muhammadiyah ini sudah menjadi suatu rutinitas yang berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif untuk para siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar dikelas ataupun menghafal hadis dan ayat yang ditugaskan oleh guru. Namun pemberian *reward* berupa barang juga tidak selamanya dijalankan setiap hari kadangkala juga tidak dilaksanakan karena beberapa faktor seperti biaya.

Tidak semua guru melaksanakan pemberian *reward* di kelas sehingga siswa memiliki semangat belajar yang rendah, berdasarkan hasil data penelitian yang dilakukan di MTs Muhammadiyah mendapatkan informasi bahwa dari seluruh guru yang ada di MTs Muhammadiyah hanya ada

beberapa saja yang melaksanakan *reward* di kelas hal tersebut dikarenakan masih ada guru yang belum mendapatkan pelatihan tentang meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga pelaksanaan *reward* di kelas tidak berjalan dengan menyeluruh. Salah satu pelajaran yang menerapkan *reward* di kelas adalah pelajaran Al-Qur'an Hadist, padahal *reward* sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas.

Angket disebar kepada sebanyak 39 responden pada variable X (*Reward*) dengan skor total 1795. Diperoleh skor terendah adalah 24 dan skor tertinggi adalah 60. Untuk menghitung nilai baik, cukup, dan kurang dari pemberian *reward* maka terlebih dahulu mencari mean dan standar deviasi. Sedangkan meannya adalah 46.0256 SD= 8.94280166 Modus=52 Median =47. Berdasarkan dengan analisis data diketahui bahwa pemberian *reward* tergolong "Baik" dimana dari hasil penjumlahan seluruh skor pada variabel) X yaitu 1795 yang berada pada interval 1.405-1.872 dengan nilai persentase 76.70% yang berada pada interval 61-80% dan berkategori "Baik". Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* di MTs Muhammadiyah tergolong "Baik".

Berdasarkan hasil penyebaran angket sebanyak 39 responden pada variable Y (motivasi belajar) diperoleh skor total (3735). Dengan rincian skor terendah adalah 71 dan skor tertinggi adalah 121 sedangkan meannya adalah 95.76923 SD=15.40639 dan Modus=97, Median=97. Hasil analisis Motivasi Belajar di MTs Muhammadiyah Curup yaitu Variabel Y. Penjumlahan seluruh skor pada variabel Y yakni 3735 yang berada pada interval nilai

3.901-4.875 dan memiliki kategori “Baik” dengan nilai persentase 76.615% yang berada pada rentang nilai interval 61-80% yang memiliki kategori “Baik”. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di MTs Muhammadiyah Curup adalah “Baik”.

Adapun pengaruh pemberian *reward* dengan motivasi belajar siswa di MTs Muhammadiyah Curup, setelah r_{hitung} diketahui maka nilai r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} *Product moment* dengan kereteria sebagai berikut :

1. Apabila $r_{hasil} > r_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima
2. Apabila $r_{hasil} < r_{tabel}$ maka hipotesis di tolak

Setelah dilakukan perhitungan maka dapat diperoleh hasil yaitu:

$$N = 39$$

$$\sum x = 1795$$

$$\sum y = 3735$$

$$\sum xy = 176813$$

$$\sum x^2 = 85375$$

$$\sum y^2 = 36955$$

Koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0.913 termasuk pada kategori sangat kuat, dimana 0.913 terdapat pada presentasi nilai 0.80-1.00. Angka 0.913 nilainya lebih besar dari pada nilai r_{tabel} yang nilainya adalah 0,316 maka dalam hal ini dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a)

diterima dan hipotesis (H_0) ditolak, Sehingga artinya ada pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadis di MTs Muhammadiyah Curup Rejang Lebong .

Selanjutnya adalah apabila r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dimana sampel berjumlah 39 siswa ($N=39-2$) df 37 dan taraf kesalahan 5% uji dua pihak maka $r_{tabel} = 0,316$. Dengan demikian maka penulis simpulkan bahwa r_{hitung} besar dari r_{tabel} ($0,913 > 0,316$) dimana artinya adalah terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y yang sangat kuat antara variabel X *reward* terhadap variabel Y motivasi belajar Al-Qur'an Hadist di MTs Muhammadiyah Curup Rejang Lebong.

Setelah melakukan perhitungan maka hasil yang diperoleh adalah 13.349 . Maka disimpulkan hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_0) ditolak karena $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} dengan taraf $\alpha=5\%$ uji dua pihak dari $dk=39-2=37$ dengan nilai $=2.026$ ($13.349 > 2.026$). Ini berarti terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa MTs Muhammadiyah Curup.

Setelah hasil diperoleh r_{hitung} selanjutnya menghitung besarnya hubungan D (determinasi), Memperoleh hasil yakni **83,3569 %**, arti bahwa hubungan antara variabel X dengan variabel Y hanya sebesar 83,3%, sedangkan sebesar 16,7 % Motivasi belajar siswa di pengaruhi oleh faktor lain. Yang berarti bahwa pengaruh antara pemberian *reward* terhadap motivasi belajar al-qur'an hadist menempati interpretasi "**sangat kuat**". Angka 0.913 berada pada interval 0.80-1.00 yang memiliki arti bahwa *reward* memiliki

pengaru yang sangat kuat terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadist di MTs
Muhammadiyah Curup Rejang Lebong.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis menggunakan perhitungan statistik hasil perhitungan pemberian reward dapat diketahui skor ideal adalah 1795 dengan rata-rata=46.0256, SD= 8.94280 dan persentase sebesar =76,70 % dengan ini membuktikan bahwa pemberian reward yang dilaksanakan di Mts Muhammadiyah adalah berada dalam kondisi “baik”. Dari analisis menggunakan perhitungan statistik hasil perhitungan motivasi belajar dapat diketahui skor ideal = 3735 dengan rata-rata = 95.76 ,SD = 15.40639 dan persentase sebesar = 76,615 % dengan ini membuktikan bahwa pemberian reward yang dilaksanakan di MTs Muhammadiyah adalah berada dalam kondisi “baik”.

Dapat dikatakan bahwa ada pengaruh *reward* terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadist di MTs Muhammadiyah Curup Rejang Lebong. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dengan rumus *Product Moment* diperoleh r_{hitung} 0.913 lebih besar dari r_{tabel} 0.316 yakni $0.913 > 0.316$, Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif H_a diterima. Angka sebesar 0.913 terletak pada interval = 0.80-1.00 dengan kategori sangat tinggi, sedangkan presentasi yakni sebesar = 83.3 % yang berada pada interval 80 % – 100 % yang berarti berpengaruh “sangat tinggi”. Maka dapat dikatakan bahwa pemberian reward memiliki pengaruh sangat tinggi terhadap motivasi belajar di MTs Muhammadiyah Curup Rejang Lebong.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya mengingat kurang sempurnanya penelitian yang peneliti lakukan dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian di Mts Muhammadiyah tentang motivasi belajar.
2. Bagi Guru MTs Muhammadiyah harus lebih meningkatkan lagi kegiatan pemberian *reward* kepada siswa tak hanya pada pelajaran Al-Qur'an Hadist saja namun pada semua mata pelajaran yang ada di Mts Muhammadiyah sehingga siswa senantiasa bersemangat belajar pada semua pelajaran.
3. Bagi para siswa seharusnya tetap memiliki semangat belajar yang baik dalam semua mata pelajaran walaupun tidak ada diberikan *reward* oleh guru.
4. Bagi para pembaca skripsi dapat dijadikan sebagai sumber referensi sehingga dapat bermanfaat bagi kita khususnya dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahli Muhsin, Zainal Arifin, “*Pengaruh Hafalan Juz’amma Di Madrasah Diniyah Tafaqqa Fiddin Darul Ulum Terhadap Hasil Belajar Al-Quran Dan Hadis Di Mtsn Rejoso Peterongan I*”, Jurnal Pendidikan Islam, Vol 1, No. 2 (2017): 275-294
- Ahmad Bahril Faidy, “*Hubungan Pemberian Reward Dan Punishment Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Ambunten Kabupaten Sumene*”, Kajian Moral Dan Kewarganegaraan Vol 2, no. 2 (2014): 454-468.
- Alfatory Rheza Syahrul, “*Pengaruh Reward, Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Ips Terpadu Kls Viii Mtsn Punggasan*”, Jurnal Curricula Vol 2, No.1 (2017): 110
- Arikunto Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- B Hamzah, Uno, 2008, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Blasius Sudarsono, “*Dokumentasi Informasi Dan Demokratis*”, Jurnal Pendidikan Vol 27, No. 1 (2003): 7-4
- Danny Abrianto, dkk, “*Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Di Mts Swasta Teladan Gebang Kabupaten Langkat*”, Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam Urmal Agama Dan Pendidikan Islam Vol 10, No. 2 (2018): 122
- Daud Ali M, 2002, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Dokumentasi : *MTs Muhammadiyah Curup Tahun 2023*

Enos Lolang, *“Hipotesis Nol Dan Hipotesis Alternatif”*, Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Vol 3, No. 3, (2014): 25

Ghullam Hamdu, Lisa Agustina, *“Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pesta Belajar Ipa Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas Iv Sdn Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)”*, Jurnal Penelitian Pendidikan 81 Vol 12, No. 1 (2011): 85

Hajar Hajar, 1999, *„Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hani Subakti, *“Pengaruh Pemberian Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar”*, Jurnal Bustaka, Vol 3, No. 2, (2020): 111

Herdayati, Syahrial, *“Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian”*, Jurnal Online IntNas Vol 7, No. 1 (2019): 29

Ika Suci Wulandari, Taufiq Hidayat, *“Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Yosowilangun Lumajang”*, Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, Vol O2, No. 03 (2014): 599

Lie Liana, *“Penggunaan Mra Dengan Spss Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen”*, Jurnal Teknologi Informasi Dinamik Vol 14, No. 2 (2009): 90-97.

Lukman Sunadi, *“Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di*

Sma Muhammadiyah 2 Surabaya”, Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 1, No. 3
(2013): 124

Lukman Sunadi, ‘*Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma Muhammadiyah 2 Surabaya*’, Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 1, No. 3 (2013): 14

M. Quraish Shihab, 1994, *Membedakan Alquran*, Bandung: Mizan.

Muh Zulkifli, ‘*Analisis Data Kuantitatif ,Efektivitas Metode Graphomotor Terhadap Kemampuan Menulis Peserta Didik*’, Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol 1, No. 1 (2020): 40

Muhammad Mulyadi , ‘*Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*’, Jurnal Studi Komunikasi Dan Media Vol 15, No. 1 (2011), 128-137

Nina Nurdiana, ‘*Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan*’, Jurnal Pendidikan Vol 5, No. 2 (2004): 110-118

Purwanto Ngalm M, 2017, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, Bandung, Remaja Rosda Karya.

Purwanto Ngalm, 2017, *Ilmu Pendidikan Dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Riduwan, 2013, *Skalapengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

Ridwan, 2002, *Skal Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Pt Alfabeta

- Rike Andriani, Rasto, ‘‘*Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Motivation As Determinant Student Learning Outcomes)*’’, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol 4, No. 1 (2019): 80-86.
- Rizky Ardi Maburi, ‘‘*Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Muhammadiyah Piyaman*’’, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 32, no.1 (2016): 65
- Saputra Suhar , 2012, *Metode Penelitian*, Bandung: Refika Aditama.
- Sardiman, 2007, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Grafindo Persada.
- Sastra Pradja M, 1978, *Kamus Istilah Pendidikan & Umum*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Sugiyono, 2020, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta Cv.
- Sukma dinata, Nana Syaodih, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Suralaga Fadhilah, Dkk, 2010, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Lembaga Penelitian Uin Syarif Hidayatullah.
- Wawancara dengan umi Surya Nengsih, S.Pd.I, Guru Al-Qur’an Hadist MTs Muhammadiyah Curup Rejang Lebong, 25 mei 2022 pukul 08.30 WIB
- Y. Rahma Fitri, S. Qaratul Ain, ‘‘*Pengruh Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*’’, Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme, Vol 4, No. 1 (2022): 291--308

Yunika Rahmi Fitri, Siti Quratul Ain, “*Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*”, Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme Vol 4, No. 1 (2022): 291-308.

L

A

M

P

9

R

A

N

ANALISIS DATA PENELITIAN

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

A. Uji Validitas

Menguji validitas instrument penelitian, peneliti menyebar angket kepada 39 responden dengan jumlah soal 12 untuk variabel reward dan 25 soal untuk motivasi belajar siswa. Berikut adalah pengujian validitas pada masing-masing variabel:

1. Uji Validitas Angket Pemberian Reward

Peneliti menyebar angket kepada 39 responden dengan hasil sebagai berikut:

LAMPIRAN 1

Rekapitulasi Angket Pemberian Reward

Perhitungan menggunakan Mr Excel 2010

No	Nama Responden	kelas	Skor item												jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Zahra ananda syafitri		5	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	48
2	Rafel Setiawan		5	5	4	5	5	2	2	3	5	1	5	5	47
3	Dinda Cahaya Putri		2	5	3	4	3	2	2	3	4	3	3	5	39

4	Jesika Maudi		2	4	1	3	3	2	2	3	5	5	4	4	38
5	Fahri Setiawan		5	4	4	2	2	1	1	3	3	2	3	4	34
6	Meli Saputri		2	3	5	5	5	3	2	4	3	3	3	3	41
7	Bagas Rahmada		4	5	5	1	4	4	4	4	3	3	5	5	47
8	Juliansah		1	3	2	1	2	1	1	3	1	3	3	3	24
9	Marselia		5	2	2	1	5	1	5	5	5	2	1	2	36
10	Regina dwi putri		1	5	3	3	5	5	1	2	3	3	5	5	41
11	Rio Trimaryanto		1	3	4	2	5	1	1	2	4	3	1	3	30
12	Indah permata sari		5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	57
13	Anisa ramadani		5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
14	Aulia rahmadani		4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	52
15	Dea Amanda pratiwi		5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	55
16	Serli tri aini		3	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	50
17	Putri Apriliyanti		4	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	5	52
18	Bilkis Aura Ilmira		5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	55
19	Febri tri saputra		1	4	4	3	4	2	1	2	4	3	3	4	35
20	Tias tri Amanda		5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	56
21	Muhammad Fikri		4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	54

22	Ayu Nabila		4	5	4	3	5	4	4	2	5	5	5	5	51
23	Delta		1	5	5	5	5	1	1	5	2	5	5	5	45
24	Aksa Perdana		3	3	3	4	5	3	1	2	3	2	4	3	36
25	Fitri Aisyah		2	5	4	3	4	2	2	5	5	5	5	5	47
26	Kevin pazelo		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
27	Ayu Handayani		5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	57
28	Ripil Aditiya		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
29	M.Fidaus		1	5	3	3	5	1	1	5	3	2	5	5	39
30	Noriadi		4	3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	3	45
31	Riski Nabila		3	5	5	3	4	3	3	5	4	5	5	5	50
32	David Wijaya		1	3	1	1	2	3	1	5	5	5	5	5	37
33	Diosi Fahleli		4	2	4	3	5	2	1	1	4	4	4	4	38
34	Nadia Ananta		4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	45
35	Febri Yanti		4	4	1	3	1	3	3	2	4	3	5	3	36
36	Zakia Sandra Fiana		3	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	52
37	Deca Putri Selanti		3	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	52
38	Hana Pratiwi		5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	55
39	Mutiara		3	2	2	1	4	3	5	5	5	3	3	4	40
	Jumlah		1 3 4	1 6 4	1 5 1	1 3 2	1 6 8	1 3 0	12 2	1 5 0	1 5 9	1 5 4	1 6 2	1 6 9	179 5
	r_{xy}		0. 6	0. 5	0. 6	0. 5	0. 5	0. 8	0.7 64	0. 5	0. 4	0 .	0 .	0 .	

			3 5 9 2 1 2 6	4 6 9 2	5 2 5 4	7 5 9 1	5 8 6 9 5 2 0 5	0 0 8	74	2 6 5 2	6 4 3 8	6 5 3 8 3	5 8 9 0 6	5 8 8 7 1	
	r_{tabel}		0. 3 1 6	0. 3 1 6	0. 3 1 6	0. 3 1 6	0. 3 1 6	0. 3 1 6	0.3 16	0. 3 1 6	0. 3 1 6	0. 3 1 6	0. 3 1 6	0. 3 1 6	
	Keterangan		V a l i d	V a l i d	V a l i d	V a l i d	V a l i d	V a l i d	Va l i d	V a l i d	V a l i d	V a l i d	V a l i d	V a l i d	
	$r_{hitung} > r_{tabel}$ =Valid $r_{tabel} N 30$ $\alpha=5\%=0,316$														

LAMPIRAN 2

Validitas Angket Tentang Pemberian Reward

Varaiabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pemberian Reward(X)	1	0.635921265	0.316	Valid
	2	0.54692	0.316	Valid
	3	0.65254	0.316	Valid
	4	0.57591	0.316	Valid
	5	0.5587	0.316	Valid
	6	0.8008	0.316	Valid
	7	0.76474	0.316	Valid
	8	0.52652	0.316	Valid
	9	0.46438	0.316	Valid
	10	0.65383	0.316	Valid
	11	0.58906	0.316	Valid

	12	0.59871	0.316	Valid
--	----	---------	-------	-------

LAMPIRAN 3

Rekapitulasi Angket motivasi belajar

Perhitungan menggunakan Mr Excel 2010

No	Nama Responden	Saoal Item																				Jumlah						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22	23	24	25	
1	Zahra ananda syafitri	3	4	4	3	3	3	5	4	3	3	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	2	5	97
2	Rafel Setiawan	4	5	5	4	5	4	3	2	3	4	4	5	2	5	5	4	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	103
3	Dinda Cahaya Putri	2	4	4	2	2	4	2	2	3	4	2	3	2	2	5	3	4	3	2	2	3	4	5	3	5	77	
4	Jesika Maudi	4	4	5	4	5	5	3	2	2	2	4	4	2	2	4	1	3	3	2	2	5	5	5	4	4	86	
5	Fahri Setiawan	5	3	3	3	5	3	5	1	3	4	5	4	3	5	4	4	2	2	1	1	3	3	5	3	4	84	
6	Meli Saputri	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	5	3	2	3	5	5	5	3	2	5	3	3	3	3	81	
7	Bagas Rahmada	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	1	4	4	4	4	3	3	5	5	98	
8	Juliansah	3	3	1	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	1	3	2	1	2	1	1	3	1	3	3	3	64	
9	Marselia	5	4	5	3	3	5	5	3	3	5	5	5	1	5	2	2	1	5	1	5	5	5	2	5	4	94	
10	Regina dwi putri	3	5	3	5	3	3	3	5	5	5	2	5	5	1	5	3	3	5	5	1	2	3	3	5	5	93	
11	Rio Trimaryanto	3	4	4	3	3	4	1	3	4	5	1	4	1	1	3	4	2	5	1	1	2	4	3	1	4	71	

LAMPIRAN 4

Validitas Motivasi Belajar

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Motivasi Belajar Siswa(Y)	1	0.59609	0.31	Valid
	2	0.44716	0.316	Valid
	3	0.56527	0.316	Valid
	4	0.78412	0.316	Valid
	5	0.6645	0.316	Valid
	6	0.42887	0.316	Valid
	7	0.43564	0.316	Valid
	8	0.46832	0.316	Valid
	9	0.60016	0.316	Valid
	10	0.59983	0.316	Valid
	11	0.54148	0.316	Valid
	12	0.43283	0.316	Valid
	13	0.8191	0.316	Valid
	14	0.80826	0.316	Valid
	15	0.35588	0.316	Valid
	16	0.4707	0.316	Valid
	17	0.42634	0.316	Valid
	18	0.44633	0.316	Valid
	19	0.82392	0.316	Valid
	20	0.84022	0.316	Valid
	21	0.40769	0.316	Valid
	22	0.5802	0.316	Valid
	23	0.48864	0.316	Valid
	24	0.40796	0.316	Valid
	25	0.3834		0.316

2. Uji Reabelitas Angket Reward

LAMPIRAN 5

Uji Reabelitas Angket *Reward* menggunakan SPSS Versi 22

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	39	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	12

LAMPIRAN 6

Uji Reabelitas angket motivasi belajar Menggunakan Spss Versi 22

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	39	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	25

LAMPIRAN 7

Korelasi antara variabel X dan Variabel Y

Nama Responden	X	Y	x^2	y^2	Xy
1	48	97	2304	9409	4656
2	47	103	2209	10609	4841
3	39	77	1521	5929	3003
4	38	86	1444	7396	3268
5	34	84	1156	7056	2856
6	41	81	1681	6561	3321
7	47	98	2209	9604	4606
8	24	64	576	4096	1536
9	36	94	1296	8836	3384
10	41	93	1681	8649	3813
11	30	71	900	5041	2130
12	57	113	3249	12769	6441
13	59	121	3481	14641	7139
14	52	107	2704	11449	5564
15	55	113	3025	12769	6215
16	50	96	2500	9216	4800
17	52	100	2704	10000	5200
18	55	110	3025	12100	6050
19	35	73	1225	5329	2555
20	56	111	3136	12321	6216
21	54	104	2916	10816	5616
22	51	107	2601	11449	5457
23	45	78	2025	6084	3510
24	36	79	1296	6241	2844
25	47	85	2209	7225	3995
26	60	123	3600	15129	7380
27	57	120	3249	14400	6840

28	60	121	3600	14641	7260
29	39	72	1521	5184	2808
30	45	98	2025	9604	4410
31	50	92	2500	8464	4600
32	37	82	1369	6724	3034
33	38	82	1444	6724	3116
34	45	97	2025	9409	4365
35	36	90	1296	8100	3240
36	52	104	2704	10816	5408
37	52	103	2704	10609	5356
38	55	116	3025	13456	6380
39	40	90	1600	8100	3600
JUMLAH	1795	3735	85735	366955	176813

Setelah dilakukan perhitungan tabel diatas maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

$$N = 39$$

$$\sum x = 1795$$

$$\sum y = 3735$$

$$\sum xy = 176813$$

$$\sum x^2 = 85735$$

$$\sum y^2 = 36955$$

Selanjutnya nilai-nilai tersebut dimasukkan kedalam rumus Korelasi Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{39 \cdot 176813 - (1795)(3735)}{\sqrt{\{39 \cdot 85735 - (1795)^2\} \{39 \cdot 366955 - (3735)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6,895,707 - 6,704,325}{\sqrt{(3,343,665 - 3,222,025) (14,311,245 - 13,950,225)}}$$

$$r_{xy} = \frac{191,382}{\sqrt{(121,640)(361,020)}}$$

$$r_{xy} = \frac{191,382}{\sqrt{43,914,472,800}}$$

$$r_{xy} = \frac{191,382}{209,557.803}$$

$$r_{xy} = 0.9132659$$

$$r_{xy} = 0.913$$

Lampiran 8

Mencari Mean Variabel X

No	Variabel <i>Reward X</i>	Skor
1	48	2304
2	47	2209
3	39	1521
4	38	1444
5	34	1156
6	41	1681
7	47	2209
8	24	576
9	36	1296
10	41	1681
11	30	900
12	57	3249
13	59	3481
14	52	2704
15	55	3025
16	50	2500
17	52	2704
18	55	3025

19	35	1225
20	56	3136
21	54	2916
22	51	2601
23	45	2025
24	36	1296
25	47	2209
26	60	3600
27	57	3249
28	60	3600
29	39	1521
30	45	2025
31	50	2500
32	37	1369
33	38	1444
34	45	2025
35	36	1296
36	52	2704
37	52	2704
38	55	3025
39	40	1600
Jumlah	1795	85735
Mean	46,0256	
SD	8.94280166	

Rumus mencari mean

$$MX = \frac{\sum fX}{n}$$

$$MX = \frac{1795}{39} = 46,0256$$

Rumus mencari Standar Deviasi

$$SD = \frac{1}{n} \sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$SD = \frac{1}{39} \sqrt{39 \cdot \sum 85735 - (1795)^2}$$

$$SD = \frac{1}{39} \sqrt{3.343.665 - 3.222.025}$$

$$SD = \frac{1}{39} \sqrt{121.640}$$

$$SD = \frac{1}{39} 348,76926470089$$

$$SD = \frac{348,76926470089}{39}$$

$$SD = 8,94280166$$

LAMPIRAN 9

Mencari Mean dan SD

No	Variabel Motivasi Belajar	Skor
1	97	9409
2	103	10609
3	77	5929
4	86	7396
5	84	7056
6	81	6561
7	98	9604
8	64	4096
9	94	8836
10	93	8649
11	71	5041
12	113	12769
13	121	14641
14	107	11449
15	113	12769
16	96	9216

17	100	10000
18	110	12100
19	73	5329
20	111	12321
21	104	10816
22	107	11449
23	78	6084
24	79	6241
25	85	7225
26	123	15129
27	120	14400
28	121	14641
29	72	5184
30	98	9604
31	92	8464
32	82	6724
33	82	6724
34	97	9409
35	90	8100
36	104	10816
37	103	10609
38	116	13456
39	90	8100
Jumlah	3735	366955
Mean	95.76923	
SD	15.40639	

Rumus mencari mean

$$MX = \frac{\sum fX}{n}$$

$$MX = \frac{3735}{39} = 95.76923$$

Rumus Standar Deviasi

$$SD = \frac{1}{n} \sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$SD = \frac{1}{39} \sqrt{39 \cdot \sum 366955 - (3735)^2}$$

$$SD = \frac{1}{39} \sqrt{14.311.245 - 13.950.225}$$

$$SD = \frac{1}{39} \sqrt{361.020}$$

$$SD = \frac{1}{39} 600,84939$$

$$SD = \frac{600,84939}{39}$$

$$= 15.40639$$

LAMPIRAN 10

Keadaan Guru, Staf Karyawan dan Siswa

Data Guru Mts Muhammadiyah Tahun 2022/2023

NO	Nama Guru	Mata Pelajaran	Tugas Tambahan
1	Azzohardi ,S.Ag.,M.Pd NIP.197610212005011004		Kepala Madrasah
3	Yetti Sudiarsih, S.Pd		Kepala Tata Usaha / Operator Simpatika
4	Yenvi Siagian, S.Pd	Bahasa Inggris	Wk . Bid . Akademik /Pembimbing Hafalan/Guru Piket
5	Riskie Dwi Faresta, S.Pd	Bimbingan dan Konseling	Wk. Bid. Kesiswaan / Wali Kelas VIII C / Pembimbing Hafalan/Guru Piket
6	Evi Asmadi, S.Ag	IPS	Wk. Bid. Humas
7	Surya Nengsih, S.Pd.I NIP.198110162005012008	Al-Qur'an Hadits	Wali Kelas VIII D /Pembimbing Hafalan
8	Ruslaili Siswati, S.Pd.I NIP.196707122005012001	SKI	Wali Kelas IX B / Pembimbing Hafalan / Guru Piket
9	Surati. M.Pd	Bahasa Indonesia	Guru Piket

10	Yenni Wizia. S.Pd.I	Bahasa Arab	
11	Muzazi, S.Ag	KMH	
12	Joni Antoni, S.Pd.I	Akidah Akhlak	Wali Kelas VIII A / Pembimbing Hafalan
		Fiqih	
13	Yuli Aryani Putri, S.Pd	Bahasa Inggris	
14	Leli Silfia Lazuardi, M.Pd	IPA	
15	Edi Munandar, S.Pd.I	Bimbingan dan Konseling	Wali Kelas IX A
		Mulok (BTQ)	
16	Sri Suryanti, S.Pd.I	Bahasa Arab	Pembimbing Hafalan/ Guru Piket / Pembina IPM
		Kemuhammadiyah	
		Mulok (BTQ)	
17	Suminarti, S.Pd	Fiqih	Wali Kelas VIII B /PembimbIng Hafalan
		Prakarya	
		Seni Budaya	
18	Peri Suryadi	Penjaskes	Pembina IPM
		Seni Budaya	
19	Wendi Dwi Indriani, S.Pd	IPA	Wali Kelas VII A / Guru Piket
20	Andri Hardiansyah, S.Pd	Bahasa Indonesia	
21	Ahmad Taparudin, S.Ag	PKn	Wali Kelas IX C
		IPS	

22	Marice Yuniria, S.H.I	Prakarya	Staf Tata Usaha /Bendahara BOS / Pembina UKS
23	Rizkan Pramudana, S.Pd	KMH	Pembimbing Hafalan
		Fiqih	
24	M. Amin, S.H	PKn	Wali Kels VII B / Pembimbing Hafalan / Guru Piket
25	Monica Celine Pratiwi S.Pd	Matematika	Guru Piket
26	H. Saidina Ali, M.Pd	Bahasa Indonesia	
27	Athiyah Nur Herlita,S.Pd	Matematika	
28	Siti Sholeha Ummul Mukminin, SE	Seni Budaya	Ka. Laboratorium / Staf Tata Usaha / Operator RDM / Proktor / Guru Piket
29	Nurita, S.Pd	IPS	
30	Reni Dianti Rukminj,S.Pd	Komputer	

Sumber:Dokumentasi MTs Muhammadiyah Curup

Data Pegawai Muhammadiyah tahun 2022/2023

NO	Nama Pegawai	Jabatan
1	Meri Susanti	Bendahara
2	Ayu Rizki Angraini, M.Pd	Operator PDUM ,BIO AN dan ANBK
3	Aji Prayetno, M.Pd	Teknisi , Operator EMIS dan VervalPd
4	Aditya Adevio, S.Ip	Staf Perustakaan / Guru Piket

5	Edo Saputra	Satpam
6	Maksum	Penjaga Sekolah

Sumber: Dokumentasi MTs Muhammadiyah Curup

Data siswa mts muhammadiyah tahun Ajaran 2022/2023

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	VII A Al-Ghofur	22	16	38
2	VII B Al-alim	23	13	26
3	VIII A Al-Bsit	8	17	25
4	VIII B Al-Qodir	13	11	24
5	VIII C AL-Alim	16	10	26
6	VIII D Al-Qohar	16	10	26
7	IX A Ar-Rafi	9	19	28
8	IX B An-nur	20	9	29
9	IX C As-Syakur	19	8	27
JUMLAH		146	113	259

Sumber: Dokumentasi MTs Muhammadiyah Curup

1. Fasilitas Sekolah

Data Fasilitas Sekolah MTs Muhammadiyah Tahun 2022/2023

No	Nama Fasilitas	Banyak	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
B	Tata Usaha	1	Baik
3	Ruang Belajar	9	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang Guru	1	Baik
6	Lap. Komputer	1	Baik
7	Uks	1	Baik
8	Masjid	1	Baik
9	Kantin	3	Baik
10	Wc Siswa	7	Baik
11	Wc Guru	2	Baik
12	Pos Satpam	1	Baik
13	Aula	1	Baik
14	Lapangan Futsal	1	Baik
15	Lapangan Voli	1	Baik

16	Asrama Putri	5	Baik
17	Asrama Putra	2	Baik

INSTRUMENT PENELITIAN KUESIONER (ANGKET)

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. TUJUAN

Dalam rangka menyelesaikan skripsi ini, maka penulis sangat mengharapkan bantuan siswa siswi untuk menjawab pertanyaan yang ada didalam angket ini. Pengisian angket ini semata-mata untuk kepentingan Ilmiah, Atas bantuan dan kerja samanya penulis mengucapkan terimakasih.

C. PETUNJUK PENGISIAN

- Tulislah nama pada tempat yang di sediakan
- Bacalah pertanyaa-pertanyaan berikut dengan teliti
- kemudian berilah tanda ceklis atau centang (pada salah satu kolom jawaban yaitu SL,SR,KD,JR,TP yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Singkatan	Keterangan	Skor
SL	Selalu	5
SR	Sering	4
KD	Kadang-kadang	3
JR	Jarang	2
TP	Tidak Pernah	1

A. Angket *Reward* (Variabel X)

N O	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
		5	4	3	2	1
1	Guru memberikan jempol ketika saya menyetorkan hafalan dengan lancar					
2	Guru memberikan senyuman ketika saya menyelesaikan tugas al-Qur'an Hadis dengan benar					
3	Guru memberikan pujian dengan perkataan-perkataan yang baik seperti kamu hebat, sangat bagus dan luar biasa ketika saya menjawab Soal dari guru					
4	Guru mengucapkan selamat kepada saya ketika nilai saya bagus					

5	Guru memberikan nilai tambahan ketika saya dapat menjawab kuis					
6	Guru memberikan hadiah berupa makanan ringan kepada saya ketika nilai saya bagus					
7	Guru memberikan hadiah berupa barang seperti buku dan pena ketika saya dapat menyetorkan hafalan dengan lancar					
8	Saya berusaha belajar lebih giat lagi supaya mendapatkan hadiah dari guru					
9	Saya sangat senang diberikan penghargaan berupa pujian oleh guru					
10	Saya sangat senang diberikan penghargaan berupa hadiah oleh guru					
11	Saya sangat senang jika diberikan penghargaan berupa perhatian oleh guru					
12	Saya sangat senang dengan perkatan-perkataan yang baik seperti Luar biasa ,hebat					

B. Angket Motivasi Belajar
(Variabel Y)

N O	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
		5	4	3	2	1
1	Saya bertanya pada guru apabila ada materi pelajaran al-quran Hadist yang kurang saya pahami					
2	Saya teliti dalam mengerjakan soal yang diberikan guru Al-quran Hadist					
3	Saya memeriksa kembali jawaban setiap soal yang telah saya kerjakan					
4	Apabila nilai saya tidak memenuhi kereteria ketuntasan minimal(KKM) maka saya akan belajar lebih keras lagi untuk memperbaiki nilai saya					
5	Saya mencari referensi dari berbagai sumber untuk menambah pengetahuan terkait materi pelajaran al-quran Hadist yang diberikan oleh guru					
6	Saya menyelesaikan tugas menghafal ketika guru memberikan tugas hafalan					
7	Saya menyelesaikan tugas Al-Quran Hadis sebelum tanggal batas akhir pengumpulan tugas					
8	Saya selalu fokus ketika guru sedang menjelaskan materi Al-Quran Hadis dikelas					
9	Saya mencatat setiap poin penting yang dijelaskan oleh guru					
10	Saya selalu datang ke perpustakaan untuk membaca buku Al-Quran Hadis					
11	Saya Ingin terlihat aktif dan rajin di depan guru agar mendapatkan nilai tambah dari guru					
12	Saya sangat berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi					
13	Saya mengharapkan imbalan atas prestasi yang saya peroleh					
14	Saya selalu rajin belajar supaya naik kelas					
15	Saya belajar lebih rajin supaya mendapatkan juara kelas					
16	Saya belajar Al-Quran Hadis lebih rajin ketika mendapatkan hadiah dari guru					
17	Guru selalu memberikan hadiah ketika saya tidak ribut dikelas pada saat pelajaran Al-Quran Hadis berlangsung					
18	Saya memberikan argumentasinya terkait materi ketika pelajaran Al-Quran Hadis berlangsung					
19	Saya memberikan pertanyaan ketika pelajaran Al-Quran Hadis berlangsung					
20	Saya memberikan ide atau pendapat ketika diskusi pelajaran Al-Quran Hadis dikelas					

21	Saya sangat senang belajar Al-Quran Hadist di kelas karena gurunya sangat menarik dan menyenangkan					
22	Saya senang mengerjakan tugas disekolah dari pada di rumah karena suasana rumah yang ramai					
23	Saya senang belajar dikelas apabila suasana di kelas tenang dan tidak ribut					
24	Saya tidak keluar masuk kelas pada saat pembelajaran Al-Quran Hadis sedang berlangsung					
25	Saya tidak berbicara dengan teman disebelah ketika guru sedang menjelaskan tentang pelajaran Al-Quran Hadis					

Dokumentasi

Dokumentasi Pada Saat Jam Pelajaran di Kelas



Dokumentasi Menemui Guru Al-Qur'an Hadist



Dokumentasi Penyebaran Angket





Dokumentasi siswa yang semangat menunjuk tangan ketika diberikan pertanyaan



Dokumentasi siswa maju kedepan mengerjakan soal



Dokumentasi Pemberian reward berupa alat tulis dan makanan ringan



Dokumentasi hambatan belajar di kelas siswi sibuk menggambar



Dokumentasi Hambatan dalam belajar dikelas ada siswa tertidur



Dokumentasi siswa sering keluar masuk kelas



RIWAYAT HIDUP

	<p>Riski Saputri, Lahir di Curup Tanggal 23 April 2000.</p> <p>Merupakan anak pertama dari 3 bersaudara anak dari bapak Saman dan Ibu Utami. Mulai masuk jenjang pendidikan formal yaitu:</p> <p>Tahun 2007-2012 SD 89 Desa Kampung Delima</p> <p>Tahun 2013-2016 MTs Muhammadiyah Curup</p> <p>Tahun 2016-2019 MAN Curup</p>
<p>Pada Tahun 2019 melanjutkan ke Insttut Agama Islam Negeri Curup mengambil Fakultas Tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam, dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2023 dengan mengangkat judul skripsi yaitu: ‘’Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Al-Qur’an Hadis di MTs Muhammadiyah Curup Rejang Lebong’’</p> <p>Selama masa perkuliahan penulis pernah mengikuti organisasi PMI angkatan ke 8 tahun 2019 dan masih bergabung hingga sekarang. Serta pengalaman penulis menyelesaikan pendidikan sambil berjualan Krupuk seblak dari awal masuk kuliah hingga sekarang merupakan pengalaman yang sangat berkesan.</p>	



Perentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768					
2	0.81650	1.88562	6.31375				
3	0.76489	1.63774	2.91999	12.70620			
4	0.74070	1.53321	2.35336	4.30265	31.82052	63.65674	318.30884
5	0.72669	1.47588	2.13185	3.18245	6.96456	9.92484	22.32712
6	0.71756	1.43976	2.01505	2.77645	4.54070	5.84091	10.21453
7	0.71114	1.41492	1.94318	2.57058	3.74695	4.60409	7.17318
8	0.70639	1.39682	1.89458	2.44691	3.36493	4.03214	5.89343
9	0.70272	1.38303	1.85955	2.36462	3.14267	3.70743	5.20763
10	0.69981	1.37218	1.83311	2.30600	2.99795	3.49948	4.78529
11	0.69745	1.36343	1.81246	2.26216	2.89646	3.35539	4.50079
12	0.69548	1.35622	1.81246	2.22814	2.82144	3.24984	4.29681
13	0.69383	1.35017	1.79588	2.20099	2.76377	3.16927	4.14370
14	0.69242	1.34503	1.78229	2.17881	2.71808	3.10581	4.02470
15	0.69120	1.34061	1.77093	2.16037	2.68100	3.05454	3.92963
16	0.69013	1.33676	1.76131	2.14479	2.65031	3.01228	3.85198
17	0.68920	1.33338	1.75305	2.13145	2.62449	2.97684	3.78739
18	0.68836	1.33039	1.74588	2.11991	2.60248	2.94671	3.73283
19	0.68762	1.32773	1.73961	2.11191	2.58349	2.92078	3.68615
20	0.68695	1.32534	1.73406	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
21	0.68635	1.32319	1.73009	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
22	0.68581	1.32124	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
23	0.68531	1.31946	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
24	0.68485	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
25	0.68443	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
26	0.68404	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
27	0.68368	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
28	0.68335	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
29	0.68304	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
30	0.68276	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
		1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
		1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
		1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
			1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490

Tabel r untuk $\alpha = 1 - 50$

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah		Tingkat signifikansi untuk uji satu arah		
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
1	0.9777	0.95	0.82	0.01	0.001
2	0.9000	0.9500	0.9995	0.9999	1.0000
3	0.8054	0.8783	0.9800	0.9900	0.9990
4	0.7293	0.8114	0.9343	0.9587	0.9911
5	0.6694	0.7545	0.8822	0.9172	0.9741
6	0.6215	0.7067	0.8329	0.8745	0.9509
7	0.5822	0.6664	0.7887	0.8343	0.9249
8	0.5494	0.6319	0.7498	0.7977	0.8983
9	0.5214	0.6021	0.7155	0.7646	0.8721
10	0.4973	0.5760	0.6851	0.7348	0.8470
11	0.4762	0.5529	0.6581	0.7079	0.8233
12	0.4573	0.5324	0.6339	0.6835	0.8010
13	0.4409	0.5140	0.6120	0.6614	0.7800
14	0.4259	0.4973	0.5923	0.6411	0.7604
15	0.4124	0.4821	0.5742	0.6226	0.7419
16	0.4000	0.4683	0.5577	0.6055	0.7247
17	0.3887	0.4555	0.5425	0.5897	0.7084
18	0.3783	0.4438	0.5285	0.5751	0.6932
19	0.3687	0.4329	0.5155	0.5614	0.6788
20	0.3598	0.4227	0.5034	0.5487	0.6652
21	0.3515	0.4132	0.4921	0.5368	0.6524
22	0.3438	0.4044	0.4815	0.5256	0.6402
23	0.3365	0.3961	0.4716	0.5151	0.6287
24	0.3297	0.3882	0.4622	0.5052	0.6178
25	0.3233	0.3809	0.4534	0.4958	0.6074
26	0.3172	0.3739	0.4451	0.4869	0.5974
27	0.3115	0.3673	0.4372	0.4785	0.5880
28	0.3061	0.3610	0.4297	0.4705	0.5790
29	0.3009	0.3550	0.4226	0.4629	0.5703
30	0.2960	0.3494	0.4158	0.4556	0.5620
31	0.2913	0.3440	0.4093	0.4487	0.5541
32	0.2869	0.3388	0.4032	0.4421	0.5465
33	0.2826	0.3338	0.3972	0.4357	0.5392
34	0.2785	0.3291	0.3916	0.4296	0.5322
35	0.2746	0.3246	0.3862	0.4238	0.5254
36	0.2709	0.3202	0.3810	0.4182	0.5189
37	0.2673	0.3160	0.3760	0.4128	0.5126
38	0.2638	0.3120	0.3712	0.4076	0.5066
39	0.2605	0.3081	0.3665	0.4026	0.5007
40	0.2573	0.3044	0.3621	0.3978	0.4950
41	0.2542	0.3008	0.3578	0.3932	0.4896
42	0.2512	0.2973	0.3536	0.3887	0.4843
43	0.2483	0.2940	0.3496	0.3843	0.4791
44	0.2455	0.2907	0.3457	0.3801	0.4742
45	0.2429	0.2876	0.3420	0.3761	0.4694
46	0.2403	0.2845	0.3384	0.3721	0.4647
47	0.2377	0.2816	0.3348	0.3683	0.4601
48	0.2353	0.2787	0.3314	0.3646	0.4557
49	0.2329	0.2759	0.3281	0.3610	0.4514
50	0.2306	0.2732	0.3249	0.3575	0.4473
			0.3218	0.3542	0.4432



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP (IAIN) CURUP
 FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos
 39119

Lampiran : Satu berkas
 Perihal : Permohonan Penerbitan SK Penelitian


Kepada,
 Yth, Ketua Prodi PAI
 IAIN CURUP
 Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat teriring doa semoga segala aktifitas Bapak selalu dalam lindungan dan curahan rahmat dari Allah SWT, Amin.
 Yang bertanda tangan dibawah ini:

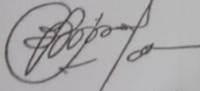
Nama : Riski Saputri
 Nim : 19531153
 Fakultas : Tarbiyah
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar Al-Quran Hadist di Mts Muhammadiyah Curup Rejang Lebong

Bermaksud untuk memohon kepada Bapak kiranya berkenan menerbitkan Surat Keputusan (SK) Penelitian. Demikian surat ini saya buat, Besar harapan saya bapak dapat mengabulkannya. Atas perhatiannya dan kebijakan Bapak saya ucapkan terima kasih.
 Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Curup November 2022
 Pemohon

 Riski Saputri
 19531153

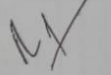
Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Baryanto, MM.MPd
 NIP. 19690723 199903 1 004

Pembimbing II



Mirzon Daheri, MM.Pd.I
 NIP. 19850211 201903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 61 /In.34/FT/PP.00.9/01/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

06 Desember 2022

Yth. **Kepala Mts Muhammadiyah Curup**
Kab Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Riski Saputri
NIM : 19531153
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar Al-Quran Hadist di Mts Muhammadiyah Curup Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 06 Desember 2022 s.d 06 Maret 2023
Lokasi Penelitian : Mts Muhammadiyah Curup Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan

Dr. Sakuti Anshori, S.Pd., M.Hum
NIP. 1981102282006041002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 FAKULTAS TARBIYA
 Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id>

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS
 Nomor : 024/Tahun 2022

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 dan II yang bertanggung jawab dalam penulisan skripsi
 dan II yang bertanggung jawab dalam penulisan skripsi
 mampu serta memenuhi syarat untuk diserah
 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tent
 Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 201
 Institut Agama Islam Negeri Curup;
 Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan
 Perguruan Tinggi;
 Keputusan Menteri Agama RI Nomor 011
 Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode
 Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan
 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggara
 Curup
 Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor :
 Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama
 Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI
 Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari

Menimbang
 Mengingat
 Memperhatikan
 Menetapkan
 Pertama

MEMUTUSKAN
 1. **Dr. Baryanto, MM, M.Pd**
 2. **Mirzon Daheri, MA, Pd.I**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IA
 dan II dalam penulisan skripsi mahasisw
N A M A : Riski Sapt
N I M : 19531153
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh
 Motivasi
 Muhamn

Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak
 dibuktikan dengan kartu bimbingan skr
 Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing
 substansi dan konten skripsi. Untuk
 penggunaan bahasa dan metodologi pe
 Kepada masing-masing pembimbing
 berlaku ;
 Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan
 dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
 Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapk
 oleh IAIN Curup atau masa bimbinga
 Apabila terdapat kekeliruan dalam
 mestinya sesuai peraturan yang berlak



Akreditasi "A"

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH CURUP I
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH
Jln. Syahrul Desa Kampung Dellina
CURUP TIMUR - REJANG LEBONG
email: mterusbhmuamdiysberg@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 37 /TV.4.AU/KET/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Azzohardi, S.Ag., M.Pd
NIP : 197610212005011004
Jabatan : Kepala MTs Muhammadiyah Curup.

Dengan ini menerangkan bahwa :
Nama : Riski Saputri
NIM : 19531153
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di MTs Muhammadiyah Curup dengan Judul Tugas "Pengaruh *Reward* Terhadap Motivasi Belajar Al - Qur'an Hadist di MTs Muhammadiyah Curup Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Curup, 14 Maret 2023
Kepala Madrasah



Azzohardi, S.Ag., M.Pd
NIP. 197610212005011004



**INSTITUT AGAMA NEGERI (IAIN) CURUP
ANGKATAN TAHUN 2019**

Alamat: Jl. Dr. Ak Gani, Kec. Curup Utara, Kab. Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu 39119

**RANCANGAN JUDUL
PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Riski Saputri
NIM : 19531161
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Semester : 6 (Enam)

Dengan Ini Mengajukan Judul Proposal Skripsi:

1. Nilai-nilai religius yang terkandung dalam tradisi temu manten pada upacara perkawinan adat Jawa di desa kampung.
2. Pengaruh game online FF terhadap motivasi belajar anak di SMP 6 REJANG LEBONG (PASCA COVID).
3. Pengaruh media sosial TikTOK terhadap minat belajar siswa di SMP 6 REJANG LEBONG..
4. Dampak judi online domino terhadap pendidikan agama pada remaja di desa Kampung delima.
5. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi bsuroan pada adat Jawa studi di desa kampung delima kecamatan Curup timur.
6. Metode dan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP 6 CURUP TIMUR.

⑦ Pengaruh penggunaan reward dan punishment terhadap motivasi belajar di-dutan hadis di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Curup

⑧ Pola asuh orang tua tunggal dalam menanamkan pendidikan agama Islam pada anak di desa Kampung Delima.

Dosen Pembimbing Akademik

HJ. Fadila, M. Pd.
NIP. 19760914 200801 2 011

Dosen Metodologi Penelitian

Dr. Fakhruddin, S.Ag., M. Pd. I
NIP. 197501122006041009

Dosen Klinik

Dr. Asri Karolina, M.Pd.I
19891225 201503 2 006

IAIN CURUP			
Hal-hal yang Dibicarakan			
NO	TANGGAL	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	15/10	<i>[Signature]</i>	
2	3/11-2022	<i>[Signature]</i>	
3	1/1-2023	<i>[Signature]</i>	
4	15/1-2023	<i>[Signature]</i>	
5	30/1/2023	<i>[Signature]</i>	
6	15/2/2023	<i>[Signature]</i>	
7	1-2-2023	<i>[Signature]</i>	
8	7/5-2023	<i>[Signature]</i>	

IAIN CURUP			
Hal-hal yang Dibicarakan			
NO	TANGGAL	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	5/10/2022	<i>[Signature]</i>	
2	16/10/2022	<i>[Signature]</i>	
3	4/1/2023	<i>[Signature]</i>	
4	27/1/2023	<i>[Signature]</i>	
5	10/1/2023	<i>[Signature]</i>	
6	11/1/2023	<i>[Signature]</i>	
7	18/1/2023	<i>[Signature]</i>	
8	05/03/2023	<i>[Signature]</i>	



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : RISKA SAPUTRA
 NIM : 19531153
 FAKULTAS : TAARBIYAH
 PRODI : PAIS
 DE. BANGUNTA : S. Pd. Mm. Pd
 MUDON DAHER : Mh. Pd. I
 PENGARAH BELAJAR : At-tarbiyah wal ta'dib
 KEMENTERIAN : Kementerian Agama

* Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing II.

- Disarankan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan.
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diteliti agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilaksanakan paling lambat sebelum ujian skripsi.



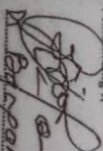
IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

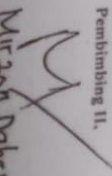
NAMA : RISKA SAPUTRA
 NIM : 19531153
 FAKULTAS : TAARBIYAH
 PRODI : PAIS
 DE. BANGUNTA : S. Pd. Mm. Pd
 MUDON DAHER : Mh. Pd. I
 PENGARAH BELAJAR : At-tarbiyah wal ta'dib
 KEMENTERIAN : Kementerian Agama

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,


Bangunta Mm. Pd
 NIP. 195107221999031004

Pembimbing II,


Mudon Daheri Mh. Pd
 NIP. 1956211 2019031